

Tapering Off The Fed

The Fed membuka peluang kebijakan tapering off.

Halaman 16



KOMPAS GRAMEDIA

Kontan[®] 25

#NEOECONOMYSOCIETY

Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)

Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Jumat, 21 Mei 2021

4218/tahun 15, 16 halaman



<https://bit.ly/34IJmS8>



Jadi Buruan Saat Kripto Jatuh

Mata uang kripto Polygon sempat jadi buruan saat harga mata uang kripto lain ramai-ramai merosot. Duit kripto ini bahkan sempat mencetak rekor tertinggi di US\$ 2,68 per matic saat pasar kripto crash.

Halaman 5

Usulan Multi Tarif PPN

Usulan pemerintah untuk menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada tahun depan mendapat sambutan positif dari Anggota DPR. Hanya, DPR lebih sreg dengan usulan multi tarif agar tidak jadi beban.

Halaman 2

Saham Pencetak Cuan di Mei

Di tengah koreksi IHSG yang terjadi sepanjang bulan ini, sejumlah saham mencetak return fantastis. Namun, tak semua saham-saham ini disokong fundamental bagus.

Halaman 4

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi

Tol JSMR

JASAMARGA
ANALIS memprediksi kinerja PT Jasa Marga Tbk (JSR) yang sempat anjlok di sepanjang tahun lalu akan membaik di tahun ini. Namun, pertumbuhan kinerja masih akan terbatas, lantaran mobilitas masyarakat masih dibatasi akibat pandemi Covid-19.

Pendapatan JSR di sepanjang tahun lalu menurun 48% secara tahunan menjadi Rp 13,7 triliun. Penurunan pendapatan tersebut turut menebak laba bersih JSR sebesar 77% secara tahunan menjadi Rp 501,05 miliar.

Untungnya, penurunan lalu lintas kendaraan di lebaran tahun ini tidak sebesar tahun lalu. Namun, bagaimanapun, proyek JSR akan bergantung pada seberapa cepat aktivitas normal bisa kembali berlaku. Jadi, arus lalu lintas jalan tol akan meningkat dan pendapatan ruas tol JSR akan terdengkrak. Analis memperkirakan laba bersih JSR tahun ini kembali menyentuh Rp 1 triliun.

Simak ulasan lengkap rekomendasi analis di halaman 5.

Buy

Buy

Buy

Chandra Pasaribu Restu Pamungkas Timothy Henderson
Yuanta Sekuritas NH Korindo Sekuritas Indo Premier Sekuritas

Indeks Saham		
Nama	Indeks	%
KOMPAS100	1,089,81	0,89
IHSG	5,797,60	0,64
DOW JONES [®]	34,228,97	0,98
SSEC Index	3,506,94	-0,11
NIKKEI 225	28,098,25	0,19
FTE Straits Times	3,109,81	0,18
HANG SENG	28,450,29	-0,50
KOSPI	3,162,28	-0,34

*Puluhan 22,51 WIB (20/5/2021)

**Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Bank Permata, Valbury Asia Futures, Proyeksi IHSG: median prediksi oleh Binaartha Sekuritas, Pilmars Investindo Sekuritas, BCA Sekuritas, Phinco Sekuritas, Artha Sekuritas, MNC Sekuritas, Reliance Sekuritas, Indosurya Bersinar Sekuritas, Philip Sekuritas, Panin Sekuritas

Kontan Layanan berlangganan 021-536 53 100 promo@kontan.co.id
Kontan Kriiling KontanNews @KontanNews

Efek Tax Amnesty Jilid II Tak Seheboh Jilid I

Berlaku tahun ini, pelaku pasar saham menilai efek tax amnesty II di pasar tak akan besar

Kenia Intan Narerika

JAKARTA. Bersiaplah wajah para wajib pajak jumbo. Pemerintah berupaya agar pengampunan pajak atau *tax amnesty* bisa dilaksanakan pada tahun ini.

Menurut informasi yang diterima KONTAN, semula *tax amnesty* ini ditargetkan terlaksana di 2023. Namun lanjut anggaran pemerintah mepet, hajatan ini diupayakan berjalan tahun ini.

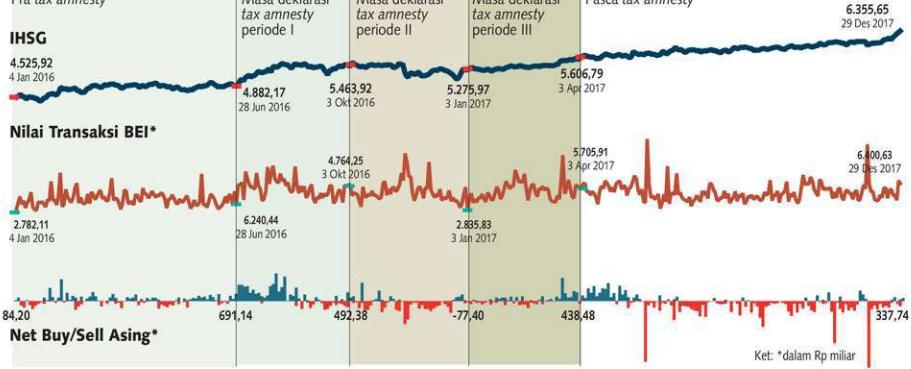
Tarif tebusan dalam *tax amnesty* kali ini dikabarkan akan mirip dengan *tax amnesty* jilid pertama di 2016 silam. Saat itu, maksimal tarif tebusan ditetapkan sebesar 10% (*lihat infografik*).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut, pemerintah segera membahas aturan *tax amnesty* jilid kedua ini dan diharapkan segera disetujui oleh legislatif. Sebab revisi Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) telah masuk dalam program legislasi nasional (prolegnas) 2021.

Pelaku pasar menyambut positif rencana pemerintah kembali menggelar *tax amnesty* ini. Harapannya, program pengampunan pajak ini akan membawa dana yang ada di luar negeri kembali masuk ke Indonesia dan diinvestasikan di pasar saham.

Dustin Pramitha, analis Phillip Sekuritas, menyebut, saham-saham *blue chips* bakal paling merasakan dampak aliran dana repatriasi yang masuk ke bursa saham. "Para pengusaha yang menanamkan

Perkembangan Pasar Saham Indonesia di Masa Tax Amnesty Jilid I



Dampak terbatas

Sekadar mengingatkan, pelaksanaan *tax amnesty* jilid pertama di 2016 lalu memberi sentimen positif ke pasar saham dalam negeri. Sepanjang 2016, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 15,32% menjadi 5,296,71.

Pengaruan masih berlanjut di tahun 2017. Di periode tersebut, IHSG menguat 19,99% ke level 6,355,65. Jangan lupa, *tax amnesty* jilid II berakhir di 31 Maret 2017.

Indeks LQ45 bahkan menguat 22,02% sepanjang 2017. Jadi, harga saham-saham de-

kembali modalnya akan menurunkan tingkat risiko investasi, sehingga mereka cenderung mencari saham berkinerja solid," jelas dia, kemarin.

Skema Tax Amnesty Periode I

Periode	Waktu	Tarif
I	28 Juni-30 September 2016	Deklarasi dalam negeri : 2% Deklarasi luar negeri : 4%
II	1 Oktober-31 Desember 2016	Deklarasi dalam negeri : 3% Deklarasi luar negeri : 6%
III	1 Januari-31 Maret 2017	Deklarasi dalam negeri : 5% Deklarasi luar negeri : 10%

Catatan: untuk wajib pajak yang peredaran usahanya Rp 4,8 miliar ke bawah, berlaku tarif 0,5% untuk deklarasi dalam negeri dan 2% untuk deklarasi luar negeri

Sumber: UU No 11 Tahun 2016, PMK No 118 Tahun 2016

ngan likuiditas tinggi lebih positif berkat *tax amnesty*.

Meski begitu, Kepala Riset Henan Putihua Robertus Yansen Hardy menilai, efek *tax amnesty* jilid dua ini tidak akan sedahsyat pengampunan pajak pertama. Alasannya, kondisi saat ini jauh berbeda dengan lima tahun lalu. "Tingkat kepatuhan pajak saat ini lebih baik dari *tax amnesty* jilid pertama," kata dia.

Dalam jangka pendek, sentimen wacana *tax amnesty* ini juga belum akan memberi pengaruh besar pada pergerakan pasar saham. Alasannya, menurut Dustin, pelaku pasar masih memerlukan sentimen yang cukup fleksibel untuk berinvestasi di pasar.

Meski begitu, pelaku pasar saham tetap perlu waspada. Alasannya, menurut Dustin, pelaku pasar masih memerlukan sentimen yang cukup fleksibel untuk berinvestasi di pasar.

Kepala Riset Kiwoom Sekuritas Indonesia Ike Widiahy menambahkan, pelaku pasar

juga masih menunggu detail pelaksanaan *tax amnesty* jilid dua ini. Investor akan memerlukan detail besar tarif tebusan dan sektor yang jadi sasarannya.

Ike menilai, bila *tax amnesty* jilid II ini bisa membantu memperkuat kinerja keuangan emiten yang terdampak Covid-19, efeknya akan bagus bagi bursa saham. "Masih belum bisa diperkirakan sektor mana yang diuntungkan," kata dia.

Tapi, Robertus juga mengingatkan, pelaku pasar bisa merespons negatif wacana *tax amnesty* ini bila timbul gejolak politik seperti saat pembahasan undang-undang Cipta Kerja. "Jika terjadi gejolak, dampaknya negatif untuk pasar," kata dia.

Lihat halaman 14

PENYALURAN PINJAMAN BANK

Bank Siap Membayai Pengadaan Vaksin Covid-19

Dina Mirayanti

Daftar Bank Pendukung Pembiayaan Pengadaan Vaksin Covid-19

Nama	Nilai kredit
Maybank Indonesia	Rp 2,6 triliun (US\$ 185 juta)
Bank Danamon	Rp 2 triliun
Bank Mandiri	Rp 825 miliar (US\$ 60 juta)
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	n/a
Bank Negara Indonesia (BNI)	n/a
Bank Tabungan Negara (BTN)	n/a
HSBC	n/a
Asian Development Bank (ADB)	Rp 6,3 triliun (US\$ 450 juta)
Bank Syariah Indonesia (BSI)	Baru akan bekerjasama

yang cukup fleksibel untuk memberikan kepastian dukungan finansial," kata Rudi As Aturridha, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri kepada KONTAN, Kamis (20/5).

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga berkomitmen mendukung kesuksesan program vaksinasi yang tengah dicamangkan oleh pemerintah dengan portofolio kredit yang diperuntukkan pengadaan vaksin.

Aestika Oryza Gunarto menjelaskan, BRI juga tidak menutup kemungkinan bakal menambah portofolio kredit yang diperuntukkan pengadaan vaksin.

Selain dengan bank pelat merah, Bio Farma juga telah bekerjasama dengan bank swasta dalam membantu pembiayaan pengadaan vaksin Covid-19. Fasilitas pembiayaan

Vaksin Gotong Royong

Anggaran	: Rp 77 Triliun
Harga	: Rp 321.660 per dosis.
Tarif maksimal layanan sebesar	: Rp 177.910 per dosis
Margin keuntungan	: 15%-20%

Sumber: Riset, Wawancara KONTAN, Pemparlemen Menteri BUMN

Bank Danamon misalnya telah memberikan fasilitas kredit senilai Rp 2 triliun. Dari jumlah itu, Rp 500 miliar diberikan pada September 2020 dan Rp 1,5 triliun dalam bentuk pembiayaan syariah yang sudah ditekankan pada 17 Februari 2021 lalu.

Direktur Danamon Syariah, Henry Hykmanto sebelumnya mengatakan penanggulangan pandemi virus Covid-19 di Indonesia membutuhkan sinergi yang kuat dari berbagai kalangan.

Bank Maybank Indonesia juga sudah lebih dulunya memberikan fasilitas kredit kepada Bio Farma. Bank ini jadi bank pertama di Indonesia untuk memberikan fasilitas untuk mendukung pengadaan vaksin Covid-19. Fasilitas pembiayaan diberikan via unit usaha

masyarakat.

Emas Menuju US\$ 2.000

Harga emas diprediksi bisa mencapai US\$ 2.000 per ons troi di tahun ini.

Halaman 5



Pabrik Baru Nestle

Investasi US\$ 220 juta, Nestle bangun pabrik di Batang dan menambah kapasitas di pabrik lain.

Halaman 12



Ada pembahasan pajak penjualan ataupun GST sehingga pemerintah lebih fleksibel.

Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Rapat Paripurna DPR



Menteri Keuangan Sri Mulyani (kanan) memberikan dokumen tanggapan pemerintah kepada Ketua DPR Puan Maharani (kiri) disaksikan Wakil Ketua DPR Muhamaim Iskandar (tengah) saat rapat paripurna DPR ke-18 masa persidangan V tahun 2020-2021 di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (20/5). Rapat tersebut mengagendakan mendengarkan tanggapan pemerintah terhadap kebijakan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM dan PPKF) RAPBN TA 2022.

Optimistis Bisa Tumbuh Hingga 5,8% di 2022

Pemulihan ekonomi dan reformasi struktural masih menjadi fokus kebijakan pemerintah

Yusuf Imam Santos

JAKARTA. Pemerintah optimistis kondisi ekonomi Indonesia 2022 lebih baik walaupun masih dibayangi pandemi Covid-19. Dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2022, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 5,2% hingga 5,8% *year on year* (yoy) naik dari proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 4,5%-5,3%.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebut penetapan indikator ekonomi makro 2022 mempertimbangkan berbagai dinamika, risiko ketidakpastian, potensi pemulihian ekonomi global dan nasional. "Dengan catatan Co-

vid-19 dapat terus dikendalikan dan fungsi intermediasi perbankan kembali pulih, dikuatkan kebijakan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," kata Sri Mulyani saat Rapat Paripurna dengan DPR, Kamis (20/5).

Ekonomi 2022 bisa pulih apabila pengendalian Covid-19 juga lebih baik.

Adapun pemulihian ekonomi dan reformasi struktural, masih menjadi fokus kebijakan fiskal 2022. Ada tiga reformasi fiskal dijalankan 2022.

Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2022

	2021	2022
Pertumbuhan Ekonomi tahunan (%)	4,5-5,3	5,2-5,8
Inflasi tahunan (%)	2,0-4,0	2,0-4,0
Rerata Nilai Tukar (Rupiah per dollar AS)	14.450	13.900-15.000
Rerata Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	7,29	6,32-7,27
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$ barel per hari)	55	50-65
Lifting Minyak (ribu barel per hari)	705	686-726
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.007	1.031-1.103

Sumber: Kementerian Keuangan

Pertama, reformasi sektor perpajakan. *Kedua*, reformasi penganggaran. Pemerintah berupaya melakukan perbaikan dalam melalui pengendalian belanja agar lebih efisien, produktif, dan menghasilkan *multiplier effect* yang kuat hadap ekonomi.

Ketiga, reformasi pembiaaan. Berbagai langkah difokuskan untuk mendorong pembiaaan yang fleksibel, *prudent*, dan inovatif melalui skema pembiaaan kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPB) dan penggunaan peran *Sovereign Wealth Fund* Lembaga Pengelola Investasi serta *Special Mission Vehicle* di bawah Kementerian Keuangan.

Pemulihan lambat

Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Said Abdullah menilai, kerangka Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 masih normatif. Angka pertumbuhan ekonomi sesuai target pemerintah, cenderung mencari aman.

Menurut Said, pemerintah bisa lebih optimistis mematok pertumbuhan ekonomi 2022 di level 6% hingga 7%, sesuai keinginan Presiden RI sebe-

lumnya. Salah satunya, dengan akelerasi melalui percepatan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja.

Kepala Ekonomi Indo Premier Sekuritas Luthfi Ridho mengatakan, masih ada risiko pemulihian ekonomi yang lebih lambat dari perkiraan.

Apalagi kalau melihat bahwa potensi lonjakan kasus Covid-19 seperti yang terjadi di India. Oleh karenanya ia

memprediksi ekonomi Indonesia hanya tumbuh 3,7%-5,4% yoy pada tahun 2021, dan salah sedikit lesu pada tahun depan di 2,1%-4,4% yoy.

"Persaingan antara China dan Amerika Serikat (AS) masih menjadi sentimen negatif, meski *recovery* ekonomi di kedua negara bisa menjadi katalis ekonomi global termasuk Indonesia," kata Luthfi, Kamis (20/5).

Defisit Anggaran Tahun 2022 Berkisar 4,51%-4,85%

PEMERINTAH memproyeksikan defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022 berkisar antara 4,51% hingga 4,85% dari produk domestik bruto (PDB). Angka ini lebih rendah dari *outlook* defisit APBN 2021 yang sebesar 5,7% dari PDB.

Tahun 2022, belanja negara diproyeksikan masih lebih tinggi dibanding dengan penerimaan negara. Belanja negara diproyeksikan berkisar 14,69%-15,3% dari PDB, semesta penerimaan negara berkisar 10,18%-10,44% dari PDB.

Adapun untuk target keseimbangan primer tahun depan Kemkeu memperkirakan antara -2,65% hingga -2,31% dari PDB. Tingkat rasio utang pemerintah berada di level 43,76% hingga 44,28% terhadap PDB.

"Melalui akelerasi pemulihian ekonomi, reformasi struktural, dan reformasi fiskal, diharapkan kebijakan fiskal tahun 2022 akan efektif, *prudent*, dan *sustainable*," kata Sri Mulyani, Menteri Keuangan, saat Rapat Paripurna dengan DPR, Kamis (20/5).



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Perubahan yang dimaksud, berupa implementasi multi tarif PPN.

bisa semuanya 15%," katanya.

Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar mengatakan, banyak negara maju tetapi Indonesia belum melakukannya. Organisasi for Economic Co-operation and Development (OECD), menggunakan sistem multitarif. Tren tersebut mungkin bisa digunakan sebagai perimbangan kebijakan tarif PPN di Indonesia.

Said mengatakan, sejauh ini pembahasan antara DPR dan Kemkeu, PPN akan merujuk pada skema multitarif. "Tidak

Di sisi lain, Fajry menilai, sejak Undang-Undang Nomor 11/1994 tentang PPN dan PPnBM berlaku, secara legal struktural Indonesia telah beralih dari PPN ke GST. "Apakah GST lebih baik, pastinya *broad-based* lebih baik. Sesuai arah reformasi pajak di banyak negara," ujar Fajry, Kamis (20/5).

Yusuf Imam Santos

Ada pembahasan pajak penjualan ataupun GST sehingga pemerintah lebih fleksibel.

Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

NERACA PERDAGANGAN

Impor Melandai, Surplus Mendaki

JAKARTA. Aktivitas impor Indonesia sepanjang April 2021 mulai mengalami penurunan. Hal ini terjadi lantaran aktivitas industri menyambut Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2021 telah berlalu.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, neraca perdagangan April 2021 surplus US\$ 2,19 miliar, lebih tinggi dari surplus Maret 2021 yang sebesar US\$ 1,57 miliar. Bahkan, ini merupakan surplus yang terbesar selama tahun berjalan.

"Ini merupakan surplus tertinggi di tahun 2021 dan kalau menarik ke belakang, surplus neraca dagang April menandakan neraca dagang Indonesia mengalami surplus dalam 12 bulan berturut-turut sejak Mei 2020," kata Kepala BPS Suharyanto, Kamis (20/5).

BPS mencatat nilai ekspor maupun impor 2021 sama-sama tumbuh dibandingkan dengan periode yang sama 2020. Maklum, tahun lalu ekonomi Indonesia tertahan pandemi Covid-19. Sayangnya secara bulanan, impor April turun dari bulan Maret.

Dari data BPS, nilai impor April 2021 mencapai US\$ 16,29 miliar, naik 29,93% *year on year* (yoy). Jika dibandingkan dengan Maret 2021, nilai impor turun 2,98% *month on month* (mom).

Direktur Statistik Distribusi BPS Eliza menjelaskan, penurunan impor pada bulan April 2021 disebabkan oleh pola musiman. Biasanya, kinerja manufaktur lebih intensif sebelum Ramadhan dan melandai di saat Ramadan.

Makanya, nilai impor bahan baku atau penolong dan impor barang modal masing-masing turun 3,63% dan 9,05% dibandingkan dengan bulan Maret 2021. Padahal, impor baku atau penolong berkontribusi 76,55% terhadap total nilai impor Indonesia.

Adapun impor barang konsumsi bulan April 2021, tercatat sebesar US\$ 1,63 miliar. Angka ini naik 12,89% mom.

Sementara itu, nilai ekspor April mencapai US\$ 18,48 miliar. Secara bulanan, angka itu naik 0,69% dan secara tahunan naik 51,94%.

Naiknya kinerja ekspor sejalan dengan kenaikan permintaan bersamaan dengan kenaikan harga komoditas. Di antaranya, harga minyak kelapa sawit mentah yang naik 4,24% mom dan 76,5% yoy, tembaga naik 3,74% mom dan 84,4% yoy, juga emas meningkat 2,43% mom dan 4,6% yoy.

Ekonom Bank Mandiri Faizal Rachman melihat, ada peningkatan positif kembali baik secara tahunan maupun secara bulanan. Hal ini seiring dengan perekonomian yang terus membaik.

Pemulihian ekonomi ini didukung oleh percepatan vaksinasi dan realisasi program Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN). Namun, ia mengingatkan, masih adanya risiko yang berasal dari potensi lonjakan kasus Covid-19 pasca mudik lebaran. Ini akan kembali menghambat perekonomian dalam negeri.

Bidara Deo Pink

Lobi

Menkeu Imbau KL Hemat Belanja Anggaran Gaji 13

JAKARTA. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengimbau Kementerian/Lembaga (KL) untuk menghemat belanja anggaran 2021. Penghematan belanja KL 2021 itu berasal dari alokasi tunjangan (tukin) hari raya (THR) dan gaji ke-13 seperti diatur di Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 63 Tahun 2021.

Penghematan belanja berasal dari rupiah murni (BLU) sepanjang alokasinya diperuntukkan bagi pembayaran komponen tunjangan kerja THR dan Gaji ke-13. Keputusan ini tertuang di Surat Menteri Keuangan Nomor S-408/MK.02/2021. Menkeu mengimbau KL untuk segera menyesuaikan usul revisi anggaran penghematan belanja tahun anggaran 2021 kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan (Menkeu) pada tanggal 28 Mei 2021. Jika KL tidak menyesuaikan usul revisi anggaran maka akan dilakukan pemblokiran anggaran oleh Kementerian Keuangan.

Seperi kita ketahui pemerintah tahun ini telah mengeluarkan anggaran untuk tunjangan hari raya sebesar Rp 30,5 triliun. Adapun anggaran untuk gaji ke-13 jumlahnya akan setara dengan gelontoran anggaran untuk THR 2021.

Di sisi lain, Menkeu menekankan seluruh proses revisi anggaran dalam rangka penghematan belanja KL TA 2021 dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, serta terhindar dari Korupsi, Kullsi, dan Nepotisme (KKN) sesuai ketentuan yang berlaku.

Yusuf Imam Santos

KENAIKAN TARIF PPN

Tarif PPN Boleh Naik Jika Ekonomi Melejit

JAKARTA. Pemerintah akan menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan mengubah skema tarifnya tahun depan. DPR setuju tarif PPN naik, asalkan ekonomi tahun ini tumbuh melejit.

Rencana kenaikan tarif PPN tersebut tertuang di Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEMPPKF) 2021. Perubahan yang dimaksud, berupa implementasi multi tarif PPN.

Selanjutnya, Direktur Jenderal Pajak Surya Utomo menyebutkan, skema multitarif PPN, terdiri dari pengenaan tarif PPN lebih rendah untuk barang dan jasa tertentu yang dibutuhkan masyarakat berpenghasilan rendah. Sedangkan barang mewah atau sangat mewah bakal terkena tarif PPN lebih tinggi lagi.

Menko Koordinator Per-ekonomian Airlangga Hartarto, Rabu (19/5) menyebutkan, selain tarif PPN, pemerintah juga telah memasukan klausul *Goods and Service Tax* (GST). Kendati demikian, ia belum memastikan skema GST sebagai pengganti PPN yang berlaku saat ini. Yang jelas kebijakan perpajakan yang diusulkan oleh pemerintah ke parlemen

Kontari WEBINAR

LIVE ON ZOOM

BUSINESS ACUMEN FOR EVERYONE

17 Juni 2021

10.00 - 12.00 WIB

RP 350.000

Penting sekali setiap karyawan/team member untuk memahami *Business Acumen*. Mulai dari mampu melihat bagaimana sebuah bisnis beroperasi dan menghasilkan uang, metrik keuangan (*cash, profit, asset*) apa saja yang harus dipahami, dan bagaimana pekerjaan kesehariannya bisa berkontribusi terhadap profit yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Webinar 2 jam ini memberikan pemahaman *Business Acumen* secara komprehensif, padat, dan berbobot, termasuk studi kasus. Wajib diikuti oleh semua team member yang ingin kariernya melesat dan bisa semakin *in-tune* dalam diskusi dengan manajemen.

TIM SANDLER TRAINING

PENDAFTARAN

bit.ly/KA-BCE • 0899 0261 992

POWERED BY
KontariAcademy

Pendapatan Naik, ISAT Cetak Laba

Kinerja PT Indosat Tbk (ISAT) di kuartal pertama 2021 terdorong kenaikan permintaan data

Nur Qolbi

JAKARTA. Kinerja PT Indosat Tbk (ISAT) di kuartal I-2021 moncer. Pendapatan emiten ini naik 12,6% year on year (yoY) jadi Rp 7,35 triliun. ISAT juga membalikkan keadaan dari rugi pada kuartal pertama tahun lalu, menjadi laba Rp 172,15 miliar di periode tiga bulan pertama tahun ini.

Director & Chief Financial Officer ISAT Eyas Naif Saleh Assaf mengatakan, kenaikan pendapatan ini didorong oleh pemasukan bisnis seluler dan *fixed data* yang tumbuh dua digit. Pendapatan sejuler naik 12,5% yoY menjadi sebesar Rp 6,05 triliun.

Pendapatan *fixed data* tumbuh

15,8% yoY menjadi Rp 1,17 triliun. Pertumbuhan ini sejalan dengan rata-rata pendapatan per pengguna alias *average revenue per user* (ARPU) ISAT yang turut naik 10,6% yoY menjadi Rp 32.700.

Director & Chief Operating Officer ISAT Vikram Sinha menambahkan, kinerja positif ini juga didorong oleh semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke aktivitas *online*. "Semakin banyak pelanggan yang menggunakan saluran *online*, dan kami menyediakan jaringan yang bagus bagi pelanggan, sehingga bisa mendorong ARPU," kata dia Kamis (20/5).

Peningkatan permintaan pelanggan ini tercermin dari trafik data ISAT pada kuartal I-2021 yang melesat 46,3% yoY menjadi 1.485 PB.

Sementara jumlah pelanggan ISAT bertambah 6,8% yoY menjadi sebanyak 60 juta pelanggan.

Ekspansi jaringan

Perbaikan kualitas jaringan juga terlihat dari langkah ISAT yang tetap melanjutkan investasi jaringan 4G yang berkelanjutan. Pada kuartal I-2021, Indosat menambah lebih dari 14.000 BTS 4G sehingga kini memiliki 66.313 BTS 4G atau setara 53,9% dari total BTS. Pada tiga bulan pertama tahun ini, ISAT juga meluncurkan VOLTE dan bersiap untuk teknologi jaringan 5G.

Di samping itu, EBITDA ISAT sepanjang Januari-Maret 2021 juga meningkat 42,5% yoY, dari

Rp 2,38 triliun menjadi Rp 3,39 triliun. Menurut manajemen, kenaikan EBITDA yang solid ini didorong oleh kombinasi pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya.

Kedua hal tersebut berkontribusi pada pertumbuhan margin EBIT-

DA menjadi 46,2% dari 36,5%. Besarnya margin pada kuartal I-2021 ini merupakan yang tertinggi dalam tujuh kuartal terakhir.

ISAT juga baru saja menandatangani perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT EPID Menara

Asset Co (Edge Point Indonesia) untuk 4.200 menara telekomunikasi. Transaksi senilai Rp 11 triliun ini bakal mendorong permodalan ISAT dan dapat membangun momentum pertumbuhan yang solid.

Pertumbuhan kinerja ISAT juga akan terdorong dari pengembangan jaringan dan peluncuran solusi-solusi digital baru yang inovatif dalam rangka meningkatkan pengalaman pelanggan.

Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiantama menilai, kinerja ISAT sejalan dengan ekspektasinya. Sektor ini juga berpotensi tumbuh dalam jangka panjang. Konsensus analis merekomendasikan beli saham ISAT dengan target harga 12 bulan ke depan Rp 6.293 per saham. ■

Proyeksi IHSG

IHSG Berpeluang Kembali Menguat

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,64% ke level 5.797,60 pada perdagangan Kamis (20/5). Investor asing membukukan penjualan bersih (*net sell*) Rp 17,65 miliar.

Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiantama mengatakan, dimulainya program vaksinasi Gotong Royong dan hasil positif neraca perdagangan Indonesia menjadikannya pendorong indeks saham.

"Ada pengaruh dari eksternal juga, salah satunya rilis data ekonomi Jepang yang menunjukkan pemulihan," ujar Okie. Kemarin, Sentimen ini menjadi katalis positif lanjut Jepang adalah salah satu mitra dagang dan investor besar di Indonesia.

Menurut Okie, penurunan IHSG yang terjadi sejak awal pekan terlihat mulai terbatas. Ini terlihat dari indikator *stochastic* yang berada pada area *oversold*. Menurut hitungan dia, IHSG di akhir pekan ini (21/5) akan menguat terbatas dengan *support* 5.734 dan *re-*

sistance 5.828.

Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksono mengatakan, katalis positif lainnya ialah optimisme pertumbuhan ekonomi kuartal kedua, berkat dorongan sejumlah stimulus ekonomi. Secara teknikal, Herditya melihat masih ada ruang penguatan terbatas untuk IHSG. Namun, IHSG tetap rawan terkoreksi kembali. Prediksi dia, IHSG akan bergerak di rentang 5.750-5.820.

Analisis Phitraco Sekuritas Valdy Kurniawan mengatakan, IHSG membentuk pola *tweezer bottom* yang mengindikasikan peluang berlanjutnya *technical rebound* dengan menguji *pivot level* 5.830-5.850. *Support and resistance* berada pada level 5.750-5.930.

"Pasar akan mencermati data tingkat pengangguran Amerika Serikat (AS)," ujar Valdy. Dia menyarankan investor mencermati saham EXCL, ISAT, TLKM, TBIG, BBCA, BBRI dan ERAA.

Ika Puspitasari

Top Losers	Top Gainers
LUCY -9,84%	KARW 34,55%
INTD -6,99%	JAWA 34,44%
MLPT -6,98%	SAFE 34,12%

Sumber: Kontan.co.id, 20 Mei 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
11-05-2021	-	60,33
17-05-2021	52,03	-
18-05-2021	-	340,05
19-05-2021	-	280,93
20-05-2021	-	17,65
Total	-	646,93

*Rp miliar Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analis (21 Mei 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
M. Nafan Aji	Binaarta Sekuritas	5.767	5.829
Okie Ardiantama	Pilarmas Investindo Sekuritas	5.734	5.828
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	5.715	5.944
Valdy Kurniawan	Phitraco Sekuritas	5.750	5.930
Dennies Christopher	Artha Sekuritas	5.760	5.823
Herditya Wicaksono	MNC Sekuritas	5.750	5.820
Janjar Nafi	Reliance Sekuritas	5.760	5.838
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	5.711	5.978
Anugerah Zamzami	Phillip Sekuritas	5.724	5.851
William Hartanto	Panin Sekuritas	5.721	5.840
Median		5.742	5.839

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

Galeri

JAYA Masuk Bisnis Properti

JAKARTA. Emiten yang berbisnis usaha angkutan bermotor untuk barang umum, PT Armada Berjaya Trans Tbk, akan menambah kegiatan usaha menjadi *holding* perusahaan. Emiten dengan kode saham JAYA ini akan membuka anak usaha yang bergerak di bidang properti.

Manajemen JAYA memaparkan, anak usaha baru tersebut akan membeli aset berupa vila komersial yang berlokasi di Bali. "Perusahaan ini melihat peluang mendapatkan aset berupa vila komersial dengan lokasi yang sangat strategis," ujar Direktur Utama JAYA Darmawan Suryadi, dalam keterangan resmi, kemarin.

Darmawan menyakini, aset ini akan menunjang pendapatan perusahaan ke depan. Selain menjadi diversifikasi aset, Darmawan menilai aset berupa properti akan memiliki nilai yang terus meningkat. Ia juga berharap mengantongi kenaikan pendapatan dengan adanya bisnis baru ini.

Sebelum menggelar ekspansi tersebut, manajemen JAYA akan meminta restu pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham luar berasa (RUPSLB), yang akan diselenggarakan pada 10 Juni mendatang.

Ika Puspitasari

MILIKI HUNIAN PERTAMA DENGAN KPR TAPERA BTN* CICILAN TETAP & RINGAN, SAMPAI LUNAS!

Kini impian Anda memiliki rumah pertama akan segera terwujud. BP Tapera bersama Bank BTN, Mitra Developer Bank BTN dan Perumnas, siap menyalurkan pembiayaan perumahan bagi seluruh ASN Peserta Tapera di seluruh Indonesia, khususnya bagi peserta MBR.

Dapatkan 3 manfaat menjadi Peserta Tapera: memiliki rumah pertama dengan harga terjangkau, pembiayaan perumahan dengan cicilan ringan dan tabungan investasi saat pensiun.

*S&K Berlaku

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

CONTACT CENTER
1500-286
WWW.BTN.CO.ID

AyoPunyaRumah
DenganBankTabungan

LPS
LEMBAGA PENJAMINAN PERUMAHAN

Bank BTN merupakan peserta penjaminan LPS.
Bank BTN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**INISIAL PROGRAM
11.000 RUMAH**

**KHUSUS ASN
PESERTA TAPERA**

**BEBAS BIAYA
PROVISI & ADMIN***

BCIC Gandeng Intikom



Direktur Utama PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) Ritsuo Fukadai (kedua kanan) bersama Direktur IT Cho Won Jun (kedua kiri) berbicara dengan Presiden Direktur PT Intikom Berlian Mustika (Intikom) Agus Susanto Suhendro (kanan), dan Direktur Erwin Elias (kiri) seputar penandatanganan kerjasama optimalisasi fasilitas mesin ATM JTrust Bank di Jakarta, Kamis (20/5). BCIC menunjuk Intikom untuk memperbarui dan meningkatkan performa mesin ATM secara bertahap selama tiga tahun ke depan, yang diharapkan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan transaksi nasabah.

Saham dengan Return Fantastis di Bulan Mei

Inilah saham pemberi *return* ratusan persen di Mei 2021 saat bursa jatuh

Akhmad S. Sadewa

JAKARTA. Sejumlah saham mencetak *return* fantastis di tengah koreksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang bulan Mei ini. Saham lapis kedua dan ketiga masih mendominasi jajaran *top gainers* selama tiga tahun ke depan, yang diharapkan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan transaksi nasabah.

Saham PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) menghasilkan *return* tertinggi. Sepanjang Mei 2021, saham produsen pupuk majemuk ini menguat 377,39%. Dalam sepekan terakhir, saham SAMF naik 78,40%.

Di posisi kedua ada saham PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH), dengan pengutamaan 322,97% sepanjang Mei 2021 (*lihat tabel*). Peningkatan harga saham yang signifikan ini membuat perdagangan beberapa saham tersebut sempat dihentikan sementara (*suspensi*) oleh otoritas bursa.

Saham SAMF telah disusensi dua kali pada bulan ini. Begitu pun saham LMSH dan PT Multipolar Tbk (MLPL) yang sahamnya disusensi sejak Rabu (19/5).

Analisis Panin Sekuritas William Hartanto mengatakan, kenaikan harga saham-saham tersebut disebabkan beragam sentimen. Di antaranya, saham PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dan PT Sentral

Mitra Informatika Tbk (LUCK) terdorong ekspektasi pasar yang positif terhadap sektor teknologi.

Sementara itu, saham SAMF kemungkinan besar terdorong

Volume transaksi yang terbatas juga membuat saham-saham ini rawan koreksi.

oleh sentimen pembagian dividen. Lalu, saham MLPL mendapat katalis positif dari akuisisi sebagian saham PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) oleh Gojek.

Saham emiten pelayaran, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) juga berkinerja moncer, naik 66,44% di bulan ini. Direktur Utama SMDR Bani M. Mulia mengatakan, tahun ini emiten pelayaran ini memiliki sejumlah agenda ekspansi, seperti menambah kapasitas kapal peti kemas, kapal tanker, hingga kapal curah.

Untuk ekspansi itu, SMDR menyiapkan belanja modal US\$ 50 juta. "Sehingga kami optimistis kinerja tahun ini akan lebih baik," tutur Bani ke KONTAN, Kamis (20/5).

Pahami risiko

Analisis Erdikha Elit Sekuritas Hendri Widiantoro menilai, di tengah koreksi indeks

pada bulan ini, investor mungkin cenderung memilih *trading* jangka pendek di saham-saham lapis kedua. Namun, tak semua saham-saham *top gainers* ini memiliki fundamental yang baik. Volume transaksi yang terbatas juga membuat saham-saham ini mudah terkoreksi.

Dari sejumlah saham-saham pencetak *top gainers* ini, William menilai hanya cuma saham NFCX, BUDI dan MLPL yang menarik dicermati. Alasannya, saham ini lebih likuid dibandingkan yang lain. Alhasil, tingkat risikonya lebih kecil.

Proyeksi William, target harga MLPL berada di rentang Rp 400-Rp 424, target harga NFCX di Rp 4.800-Rp 5.000 dan BUDI di Rp 250.

Saham Pencetak Return Terbaik Sepanjang Mei 2021

Emiten	Kode Saham	Harga (Rp)	Total return (%)	Mei 2021	Year to date	PBV	PER
Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	1.900	377,39	377,39	12,51	87,19	-
Lionmesh Prima Tbk	LMSH	1.455	322,97	246,43	1,29	-	-
Temas Tbk	TMAS	352	112,05	155,07	7,72	310,09	-
NFC Indonesia Tbk	NFCX	4.660	91,77	101,73	6,20	299,23	-
Sentral Mitra Informatika Tbk	LUCK	260	89,78	52,05	1,40	53,47	-
Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	398	70,09	243,10	4,21	3,63	-
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	212	69,60	114,14	0,76	11,24	-
Samudera Indonesia Tbk	SMDR	486	66,44	71,13	0,62	16,53	-
Multipolar Tbk	MLPL	362	66,06	409,86	1,23	-	-
Inter Delta Tbk	INTD	173	64,76	66,35	2,87	-	-

Sumber: Bloomberg dan Riset KONTAN

Galeri

WINS Mendorong Ekspansi Usai Private Placement

JAKARTA. PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) menggelar *private placement* demi memperoleh dana Rp 30 miliar. "Dana hasil aksi korporasi ini akan disimpan sebagai cadangan, karena sudah mulai ada aktivitas dan kami masih evaluasi beberapa proyek," kata Pek Swan Layanto, *Investor Relations* WINS kepada KONTAN, Kamis (20/5).

Menurut dia, kinerja perusahaan bakal terdorong oleh prospek industri minyak dan gas bumi yang membuat aksi korporasi ini sejatinya sudah direncanakan sejak dua tahun silam. WINS juga sudah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB tahun 2019 lalu.

Dalam rencana awal, total saham yang akan diterbitkan mencapai 423 juta saham baru. Pek Swan mengatakan, jumlah saham yang diterbitkan dipangkas karena pasar saham masih diliputi kecemasan terkait pandemi Covid-19.

Dia belum memberikan siapa investor yang akan masuk lewat *private placement* ini. Yang jelas, calon investor ini merupakan investor pribadi. Pada kuartal pertama tahun ini, WINS mencatatkan pendapatan sekitar US\$ 10,2 juta, turun 21% secara tahunan.

Namun, WINS masih mampu mencatatkan kontribusi positif, baik di laba kotor, laba usaha maupun pada tingkat laba bersih komprehensif kuartal pertama tahun 2021. Hasil tersebut didorong oleh langkah-langkah pengendalian biaya yang dilakukan pada tahun 2020.

Ika Puspitasari

Bappebi Blokir 137 Domain Penawaran Investasi Ilegal

JAKARTA. Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebi) memblokir 137 domain yang terdiri dari 117 situs web, 12 aplikasi Instagram dan delapan akun Facebook di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki perizinan dari Bappebi. Pemblokiran kali ini termasuk penawaran investasi *forex* melalui penjualan *robot trading*.

Sejak Januari 2021 terdapat 409 domain situs web yang telah diblokir. Kepala Bappebi Indrasari Wisnu Wardhana dalam rilis menyebutkan, Bappebi menerima aduan dari masyarakat mengenai penawaran investasi *forex* dengan dalih melakukan penjualan *robot trading* yang dilakukan Smartxbot atau Smartx Net89 melalui internet.

"Berdasarkan pengawasan dan pengamat, situs web tersebut menawarkan investasi *forex* melalui penjualan paket robot dengan menggunakan piyang berjangka luar negeri yang tidak memiliki izin usaha sebagai piyang berjangka dari Bappebi," kata Wisnu. Dari 117 domain situs web yang diblokir, terdapat 33 domain situs web yang menawarkan investasi *forex* melalui penjualan perangkat lunak (*software trading*) Smartxbot atau Smartx Net89.

Situs tersebut menawarkan penghasilan pasif dan menjalankan keuntungan tanpa kerugian dalam *trading forex*. Anggota diminta membayar sejumlah dana sesuai dengan paket yang ditawarkan untuk membeli robot dan deposit dana ke piyang berjangka luar negeri, kemudian robot tersebut bekerja otomatis, tanpa analisis dan open posisi langsung. Menurut Wisnu, dalam kegiatan ini, para pelaku menyalahgunakan legalitas Surat Izin Usaha Perdagangan Penjualan Langsung (SIUPPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan.

Achmad Nurjaman Jatnika

Dana hasil aksi korporasi ini akan disimpan sebagai dana cadangan.

**Pek Swan Layanto, Investor Relations
PT Wintermar Offshore Marine Tbk**

■ PENAWARAN SAHAM PERDANA

IPO Harapan Duta Pertiwi Oversubscribed Hingga 100 Kali

JAKARTA. Proses *initial public offering* (IPO) PT Harapan Duta Pertiwi memasuki tahap akhir. Kemarin, penjatahan atas saham perdana perusahaan di bidang usaha karoseri truk dan kendaraan ini telah ditetapkan.

Emiten yang akan *listing* dengan kode HOPE ini menawarkan saham perdana di harga Rp 118 per saham. IPO Harapan Duta Pertiwi mencatatkan kelebihan permintaan atau *oversubscribed* hingga 100 kali. Penawaran umum digelar pada 11-18 Mei lalu.

Kevin Jong, Direktur Utama Harapan Duta Pertiwi, mengungkapkan, sejak awal memang sudah ada sejumlah pihak yang menyatakan minat menjadi investor strategis. Salah satunya adalah Adrianus Eka Putra, pemilik PT Bengawan Karya Sakti.

Perusahaan ini merupakan pemegang merek Karoseri Beng. "Melalui struktur permodalan yang bertahan kuat dengan dukungan publik, kami mempunyai komitmen untuk dapat menjadi perusahaan yang bernilai tinggi dalam industri karoseri di Indonesia," terang Kevin, Kamis (20/5). Diharapkan, IPO memberi dampak positif, khususnya dari sisi penjualan.

Harapan Duta Pertiwi melepas 851,67 juta saham, atau setara 40% dari modal yang diempatkan dan disetor penuh. Dengan harga pelaksanaan yang telah ditetapkan ter-



ANTARA/Sigid Kurniawan
Penawaran umum perhelatan ini sendiri telah dilakukan pada 11 Mei-18 Mei kemarin.

sebut, perusahaan ini meraup dana segar Rp 100,5 miliar.

Kemudian, sebanyak dua belas perusahaan memiliki aset menengah, antara Rp 50 miliar hingga Rp 250 miliar. Sisa sembilan perusahaan masuk kategori aset berskala besar, di atas Rp 250 miliar.

Dari 25 *pipeline* tersebut, perusahaan sektor industri dan konsumen sirklik paling mendominasi, masing-masing diwakili oleh lima perusahaan.

Harapan Duta Pertiwi merupakan satu dari 25 calon emiten dalam *pipeline* IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam *pipeline* yang tercatat hingga 18 Mei ini, sebanyak empat perusahaan merupakan

perusahaan dengan aset di bawah Rp 50 miliar.

Kemudian, sebanyak dua belas perusahaan memiliki aset menengah, antara Rp 50 miliar hingga Rp 250 miliar. Sisa sembilan perusahaan masuk kategori aset berskala besar, di atas Rp 250 miliar.

Dari 25 *pipeline* tersebut, perusahaan sektor industri dan konsumen sirklik paling mendominasi, masing-masing diwakili oleh lima perusahaan. Perusahaan dari sektor konsumen non-sirklik dan energi menyusul setelahnya, masing-masing diwakili oleh tiga perusahaan.

Kenia Intan Nareriska

■ EMITEN KOMPAS100

TPIA Merampungkan 44% Tender Notes Tahap Pertama

JAKARTA. Proses *buyback* surat utawa *unsecured notes* PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) senilai US\$ 300 juta seperti berjalan mulus. Hampir sepertiga dari semua pemegang obligasi bersedia mengikuti *tender* tahap awal.

TPIA perlu melakukan penawaran *tender* sebelum melakukan *buyback* notes secara keseluruhan. "Nilai tender maksimal US\$ 75 juta," ujar Suryandi, Direktur TPIA kepada KONTAN, Kamis (20/5).

TPIA telah merampungkan penyelesaian awal atas penawaran *tender* pada 19 Mei kemarin. Nilai yang telah diselesaikan sebesar US\$ 33,4 juta, atau setara sekitar 44% dari nilai *tender*.

TPIA bakal melanjutkan *tender* tahap kedua. Tenggat waktu tahap ini akan berakhir pada 28 Mei mendatang.

TPIA menerbitkan surat utang setara sekitar Rp 4 triliun tersebut pada 2017. Emisi dengan kupon 4,95% ini sejati-jati jatuh tempo pada 2024.

Namun, TPIA memiliki lunasnya lebih cepat. "Akan kami lunasi menggunakan kas internal," tandas Suryandi.

TPIA saat ini tengah memiliki posisi kas yang kuat. Per kuartal pertama kemarin, perusahaan ini memiliki kas dan setara kas hingga US\$ 767,27 juta. Posisi ini meningkat 22,9% dibanding posisi di periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 623,92 juta.

Nilai tersebut belum memperhitungkan setara kas yang



ANTARA/Asep Fathulrahman
TPIA telah merampungkan penyelesaian awal atas penawaran *tender* pada 19 Mei kemarin.

senilai US\$ 261,9 juta dari *committed revolving credit facility* yang bisa ditarik saat dibutuhkan. Jika ditotal, TPIA

TPIA memiliki kas dan setara kas US\$ 767,27 juta per Maret 2021

rasi TPIA mengalami kenaikan sebesar 17,81% secara tahunan menjadikannya sekitar US\$ 119,1 juta pada kuartal pertama laju.

Senilaian modal awal atau *capital expenditure* (capex) yang sifatnya material juga telah selesai tahun laju. Strategi penjadwalan ulang atau *re-phase* capex membuat neraca keuangan TPIA menjadi lebih kuat.

Rasio keuangan TPIA belakangan ini juga makin sehat. Rasio utang bersih terhadap EBITDA per kuartal I-2021 turun menjadi 0,2 kali, lebih baik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 2,6 kali.

Dityasa Hanin Fordanta

**Analyze any stock,
any where, anytime
Know when to buy,
what to buy,
and when to sell**



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Sebentar lagi ada hardfork Ethereum yang akan membuat Matic lebih efektif dan efisien.

Duwi Sudarto Putra,
CEO Digitalexchange.id

Kontan Jumat, 21 Mei 2021

■ KOMODITAS

Inflasi AS Bakal Bawa Harga Emas Menuju ke US\$ 2.000

JAKARTA. Harga emas kembali naik setelah melemah sepanjang kuartal I tahun ini. Inflasi Amerika Serikat yang merangkak naik menjadi salah satu penyebab emas menjadi komoditas menarik.

Per puluk 18.15 WIB kemarin, harga emas spot berada di level US\$ 1.871 per ons troi. Padahal, pada Maret 2021, harganya masih berada di US\$ 1.685 per ons troi.

Harga emas logam mulia juga sudah mendekati level Rp 950.000 per gram. Kemarin, harga emas logam mulia turun Rp 1.000 menjadi sebesar Rp 947.000 per gram.

Analisis HFX International Berjengkla Ady Phangestu menjelaskan, pemulihannya ekonomi AS yang terus berjalan membuat laju kenaikan inflasi terus meningkat. Dus, emas yang dikenal sebagai aset lindung nilai atas inflasi kembali diminati investor.

Research & Education Coordinator Valbury Asia Futures Nanang Wahyudin menyambahkan, harga emas saat ini masih berpotensi menguat dalam waktu dekat. Sebab siyal The Fed akan menaikkan suku bunga acuan juga belum terlihat. Saat ini, data ekonomi AS juga belum mengindikasikan pertumbuhan ekonomi sudah *on track*.

Nanang menganalisa, walaupun inflasi AS mulai memperhatikan kenaikan, lajunya belum stabil. Ditambah laporan tenaga kerja AS pada April 2021 anjlok dan di bawah ekspektasi.

Selama ada ketidakpastian pemulihannya ekonomi, kenaikan suku bunga acuan tidak akan terjadi. "Selama kondisi ini berlanjut, emas akan diuntungkan dan berpotensi melanjutkan reli penguatan. Saat



REUTERS/Michael Dalder
Pemulihan ekonomi AS yang terus berjalan membuat laju kenaikan inflasi terus meningkat.

ini, pergerakan emas tengah menguji *resistance* US\$ 1.995 per ons troi," kata Nanang.

Jika *resistance* tersebut dapat ditembus maka arah emas menuju ke US\$ 2.000 per ons troi. Ady juga memprediksi harga emas dunia akan berada di area US\$ 2.000 per ons troi

Investor disarankan ambil posisi beli saat koreksi di bawah US\$ 1.800.

pada akhir 2021.

Pada kondisi ini, Nanang menyarankan investor bisa mengambil posisi beli setia harga emas koreksi. Namun, ketika harga emas berada di bawah US\$ 1.800 per ons troi, investor bisa ambil posisi jual.

Nanang memperkirakan harga emas batangan Antam bisa mencapai Rp 1 juta per gram.

Faisyal, Analis Monex Investing Future, juga sepakat menyebut, harga emas bisa menuju ke US\$ 2.000 per ons troi. Di semester II nanti, pergerakan emas akan ditentukan oleh dua faktor.

Perlama, perkembangan pandemi Covid-19 di wilayah Asia. *Kedua*, ekonomi AS. Jika keduanya membaik, maka investor akan mulai kembali melirik aset berisiko dan meninggalkan emas.

Faisyal melihat harga emas punya peluang menguat ke US\$ 2.000 tahun ini. Investor masih bisa masuk karena masih ada peluang *upsides*. Meski begitu, ia memprediksi harga emas akhir tahun akan di US\$ 1.800. Jadi, begitu harga turun ke arah US\$ 1.900, investor bisa segera menjual emasnya.

Hikma Dirgantara

■ MATA UANG KRIPTO

Matic Banyak Diburu Saat Aset Kripto Lainnya Tenggelam

JAKARTA. Aset kripto Polygon menjadi duot kripto yang diburu saat banyak mata uang kripto *crash* pada Rabu (19/5). Duit kripto ini bahkan sempat mencetak rekor tertinggi pada 18 Mei lalu di US\$ 2,68 per Matic.

Per puluk 20.33 WIB kemarin, harga Matic masih menguat 12,16%, jadi US\$ 2,09 per Matic. Di Indodax aset kripto ini masih menjadi empat besar aset kripto dengan volume transaksi terbesar, dengan nilai Rp 235 miliar. Sehari sebelumnya, duot kripto ini menjadi nomor satu yang aktif di-transaksikan dengan nilai transaksi Rp 375 miliar.

Menurut CEO Digitalexchange.id Duwi Sudarto Putra, saat ini nilai transaksi Matic memang tumbuh cukup tinggi. Dia menjelaskan, Matic

adalah aset kripto yang berjalan di *blockchain* Ethereum. Aset ini dibuat oleh *startup* Matic Network asal India, di mana proyek utamanya adalah pengembangan jaringan *peer to peer* dua *layer* di atas *blockchain* Ethereum.

Duwi menjelaskan, tujuan dari dua *layer* tersebut adalah membuat transaksi Matic lebih cepat daripada langsung menggunakan *blockchain* Ethereum itu sendiri. "Jika saat ini Matic stuck di *layer* satu, maka akan dilanjutkan ke *layer* dua," terang Duwi.

Dwi menambahkan, Matic memiliki prospek menarik karena dari segi biaya dan kecepatan jauh lebih baik ketimbang Ethereum. Sebaliknya, ini menjadikan opsi kripto yang menarik untuk dikoleksi.

Achmad Nurjaman Jatnika

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg Pukul: 20.33 WIB

Harga Komoditas Harian
(19/5/2021-20/5/2021)

Minyak Mentah

63,36 | 62,88

-0,76%

Pengiriman Juni 2021
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)

15.200 | 14.765

-2,86%

Pengiriman Agustus 2021
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Emas Berjangka

1.881,50 | 1.872,20

-0,49%

Pengiriman Juni 2021
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troi)

CPO (MDEX)

1.039,13 | 991,79

-4,55%

Pengiriman Agustus 2021
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

Batubara

97,25 | 99,00

1,80%

Pengiriman Juli 2021
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Batangan

948.000 | 947.000

-0,11%

Divisi Logam Mulia PT Antam Tbk
Emas batangan seberat 1 gram
(Rupiah per gram)

Prediksi Rupiah

Efek Kebijakan The Fed

JAKARTA. Rupiah kembali melemah pada Kamis (20/5). Pelembahan rupiah diperkirakan berlanjut pada hari ini (21/5).

Menurut Analis Asia Valbury Futures Lukman Leong, notulen rapat petinggi The Fed yang menyenggung pengurangan pembelian obligasi AS bisa memperkuat kurs dollar AS. Tapi, efeknya hanya berlaku sementara, karena tidak ada dilakukan dalam waktu dekat.

Selain itu, pemerintah mengumumkan neraca dagang periode April 2021 masih surplus, bahkan naik dari bulan sebelumnya. Ini jadi sentimen positif. "Sejalan dengan kinerja ekspor yang lebih baik dari perkiraan, data neraca dagang Indonesia tersebut membantu pelembahan rupiah lebih lanjut," kata Josua Pardede, Kepala Ekonom Bank Permata, kemarin.

Lukman memperkirakan, rupiah hari ini akan bergerak antara Rp 14.300-Rp 14.450. Sementara Josua memperkirakan rupiah bergerak antara Rp 14.300-Rp 14.425 per dollar AS.

Kamis (20/5), kurs spot rupiah turun 0,59% jadi Rp 14.375. Kurs tengah rupiah Bank Indonesia turun 0,58% ke Rp 14.396. Josua menyebut, rilis notulen rapat FOMC mendorong *yield* US Treasury naik dan membuat kurs dollar AS menguat.

Achmad Nurjaman Jatnika

Astra Otoparts (AUTO)



Pergerakan harga bertahan di atas garis bawah dari bollinger. Terlihat pola hammer candle yang mengindikasikan adanya potensi stimulus besar. Indikator MACD dan RSI kompak memberikan status neutral.

Rekomendasi : Akumulasi beli
Support : Rp 1.105
Resistance : Rp 1.180

M Nafan Aji,
Binaarta Sekuritas

Intiland Development (DILD)



Muncul inverted hammer candle. Indikator RSI melemah dan volume perdagangan meningkat. Sempat break MA60 dan MA200 tetapi kembali ditutup di bawah level tersebut. Kamis (20/5), DILD ditutup melemah 2,65%.

Rekomendasi : Sell on strength
Support : Rp 176
Resistance : Rp 193

Achmad Yaki
BCA Sekuritas

Indofood Sukses Makmur (INDF)



Candle pergerakan harga INDF mampu bertahan di lower band. Indikator moving average convergence divergence (MACD) dan relative strength index (RSI) memiliki potensi berbalik arah naik dalam jangka pendek.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 6.150
Resistance : Rp 6.525

William Surya Wijaya
Indosurya Bersinar Sekuritas

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Trafik Naik, Dompet JSRM Membaik

Mengukur prospe saham dan potensi pertumbuhan PT Jasa Marga Tbk (JSRM) di tengah mulai membaiknya lalu lintas jalur tol

Danielisa Putriadita

JAKARTA. Mobilitas masyarakat sudah mulai meningkat meski masih terbatas. Seiring kenaikan mobilitas tersebut, analisis memprediksi kinerja PT Jasa Marga Tbk (JSRM) yang sempat anjlok di tahun lalu akan membaik tahun ini.

Pendapatan JSRM sepanjang tahun lalu turun 48% secara tahunan menjadi Rp 13,7 triliun akibat pembatasan kegiatan masyarakat. Lebih ringan, pendapatan tol Jasa Marga tergerus 13,52% secara tahunan di tahun lalu.

Pendapatan jalan tol masih berkontribusi yang paling besar, yaitu 64%. Sedangkan pendapatan konstruksi merosot 73,18% menjadi Rp 4,12

triliun dari sebelumnya senilai Rp 15,36 triliun. Pendapatan segmen konstruksi ini berkontribusi 30% terhadap total pendapatan. Sedangkan pendapatan lainnya berkontribusi sebesar 6%.

Penurunan pendapatan tersebut turut menelek laba bersih JSRM. Laba bersih emiten jalan tol pelat merah ini sebesar 77% secara tahunan, menjadi Rp 501,05 miliar.

Pemulihannya lalu lintas tol akan tampak tahun ini, meski masih terbatas. Sebab, pandemi Covid-19 belum selesai.

Pandemi tidak kunjung selesai berpotensi tekankan pertumbuhan kinerja JSRM.

Meski begitu, Chandra melihat, kondisi penurunan lalu lintas saat lebaran di tahun ini masih lebih baik dibandingkan saat musim mudik tahun lalu, di mana tercatat lalu lin-

tas turun lebih dari 30%.

Prospek kinerja

Meski trafik kendaraan sudah meningkat, tetapi pandemi yang belum berakhir masih menghantui pertumbuhan kinerja JSRM. Bagaimanapun, prospek JSRM akan bergantung pada seberapa cepat aktivitas masyarakat bisa kembali berjalan normal.

Chandra mengatakan, pelaku pasar kini menanti realisasi dari rencana pembukaan kegiatan belajar mengajar tatap muka langsung yang rencananya dilakukan secara terbatas di Juli mendatang. Jika aktivitas belajar normal dan masih terbatas, Chandra menilai kinerja JSRM berpotensi tetap terkekang.

Belum lagi, pelaku pasar juga harus mengantisipasi gelombang lanjutan kasus Co-



Pandemi Covid-19 yang belum selesai membatasi mobilitas masyarakat dalam menggunakan jalan tol.

vid-19 pasca libur lebaran. Jika kasus kembali meledak, pembatasan akan dilakukan lebih ketat. Dampaknya, pergerakan atau mobilitas masyarakat serta lalu lintas di jalan tol akan sangat terpengaruh turun.

Namun Restu Pamungkas, Analis NH Korindo Sekuritas Indonesia, menilisukan dalam risetnya, penutupan akses jalan tol akibat larangan mudik lebaran tidak akan mengganggu potensi pendapatan ruas tol JSRM secara keseluruhan. Dampaknya tidak signifikan.

Restu optimistis kinerja JSRM berpotensi positif karena tarif jalan tol di naik seberapa rusa. "Ketika akses jalan tol dibuka kembali, maka arus lalu lintas akan meningkat dan pendapatan ruas tol JSRM akan terdongkrak," tulis dia.

Kini JSRM juga tengah membangun Tol Jakarta Outer ring Road (JORR) 2, tol Balikpapan-Samarinda dan tol Manado Bitung. Restu mengatakan, pembangunan ruas tol baru tersebut akan menghalangi pertumbuhan ruas dan konstruksi bagi JSRM.

Restu memprediksi di tahun ini pendapatan JSRM berpo-

tensi tumbuh 40% menjadi Rp 19,18 triliun. Semerata, laba bersih berpotensi naik 99,6% jadi Rp 1 triliun. Restu merekomendasikan beli JSRM dengan target harga Rp 5.100.

Kompak, Timothy Handerson, Analis Indo Premier Sekuritas, merekomendasikan beli dengan target harga sebesar Rp 5.200. Timothy memprediksi pendapatan JSRM tumbuh jadi Rp 12,27 triliun tahun ini, dengan laba bersih Rp 1,32 triliun.

Kinerja PT Jasa Marga Tbk

(Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)

	Per 31/12/2019	Per 31/12/2020
Total Aset	99.679,57	104.086,65
Total Kewajiban	76.493,83	79.311,03
Total Ekuitas	23.185,74	24.775,62

Pendapatan	26.345,26	13.704,02
------------	-----------	-----------

Laba Kotor	6.444,64	5.354,53
------------	----------	----------

Laba Usaha	4.966,12	4.117,72
------------	----------	----------

Laba Bersih	2.207,12	501,05
-------------	----------	--------

Laba Bersih per Saham	304,10	69,04
-----------------------	--------	-------

Margin Laba Kotor (%)	24,46	39,07
-----------------------	-------	-------

Margin Laba Usaha (%)	18,85	30,05
-----------------------	-------	-------

Margin Laba Bersih (%)	8,38	3,66
------------------------	------	------

ROA (%)	2,21	0,48
---------	------	------

ROE (%)	11,81	2,63
---------	-------	------

EPS	2,63
-----	------

Sumber: RTI

Pergerakan Harga Saham PT Jasa Marga Tbk (JSRM)

4.240	20 Apr
-------	--------

4.500	20 Mei
-------	--------

4.300	April 2021
-------	------------

4.100	Mei 2021
-------	----------

3.900	20 Mei
-------	--------

3.700	Mei 2021
-------	----------

3.500	Mei 2021
-------	----------

3.300	Mei 2021
-------	----------

3.100	Mei 2021
-------	----------

||
||
||

Obligasi 20 Mei 2021

OBIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo	Harga	Volume	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Berkelanjutan I PPN Tahap I Tahun 2013 Seri B	20-May-2021	24-May-2021	-	107.00	0.30	0.32	6.59	10	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	20-May-2021	24-May-2021	-	102.02	2.00	2.04	7.28	9	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Indra Tahap I Tahun 2017 Seri D	20-May-2021	27-May-2021	-	108.50	12.00	13.02	7.02	8.8	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Indra Tahap I Tahun 2017 Seri E	20-May-2021	24-May-2021	-	104.10	4.00	4.16	7.02	8.20	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Indra Tahap I Tahun 2017 Seri F	20-May-2021	24-May-2021	-	103.50	0.45	0.45	9.08	9.0	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II Mybank Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A	20-May-2021	25-May-2021	-	103.50	0.50	0.51	8	9	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2019 Seri B	20-May-2021	25-May-2021	-	108.23	5.00	5.41	6.84	8.50	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	20-May-2021	24-May-2021	-	101.90	0.10	0.10	6.23	7.70	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2020 Seri B	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	0.50	0.50	6.75	8	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20-May-2021	21-May-2021	-	101.85	50.00	50.93	5.60	6.45	idAAA
Obligasi II Inland Development Tahap I Tahun 2016 Seri B	19-May-2021	21-May-2021	-	101.30	30.00	30.54	5.6	6.11	idAA
Obligasi II Inland Development Tahap I Tahun 2016 Seri A	20-May-2021	21-May-2021	-	103.60	10.00	10.56	6.06	7.75	idAAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0072	20-May-2021	28-May-2021	-	110.00	0.50	0.50	6.58	8.00	idAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0073	20-May-2021	24-May-2021	-	115.45	10.00	11.55	6.61	8.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0074	20-May-2021	25-May-2021	-	105.50	0.25	0.26	6.78	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0075	20-May-2021	25-May-2021	-	105.00	0.40	0.42	6.99	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0076	20-May-2021	24-May-2021	-	101.50	0.34	0.35	7.25	7.38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0077	20-May-2021	24-May-2021	-	108.47	10.00	10.85	5.80	8.13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0078	20-May-2021	21-May-2021	-	111.00	10.00	11.00	6.64	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0079	20-May-2021	24-May-2021	-	112.50	10.00	112.50	6.64	8.28	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0080	20-May-2021	27-May-2021	-	104.00	1.00	1.04	7.02	7.40	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0081	20-May-2021	25-May-2021	-	103.90	10.00	10.20	5.42	6.56	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0082	20-May-2021	28-May-2021	-	104.30	0.30	0.31	6.37	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0083	20-May-2021	25-May-2021	-	104.65	0.50	0.52	7.00	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0084	20-May-2021	24-May-2021	-	106.45	40.00	42.58	5.67	7.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0085	20-May-2021	24-May-2021	-	107.75	0.50	0.54	6.67	7.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0086	20-May-2021	24-May-2021	-	107.25	0.50	0.51	6.74	6.88	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0087	20-May-2021	24-May-2021	-	107.10	15.00	108.00	6.65	7.10	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0088	20-May-2021	24-May-2021	-	107.50	50.00	108.50	6.67	8.38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0089	20-May-2021	24-May-2021	-	112.25	50.00	116.53	5.67	8.38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0090	20-May-2021	24-May-2021	-	110.30	30.00	111.30	5.67	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0091	20-May-2021	24-May-2021	-	110.55	30.00	113.37	6.87	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0092	20-May-2021	24-May-2021	-	105.05	0.10	0.11	5.98	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0093	20-May-2021	24-May-2021	-	102.60	2.00	20.45	4.26	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0094	20-May-2021	24-May-2021	-	110.50	15.00	116.58	7.76	8.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0095	20-May-2021	24-May-2021	-	111.25	15.00	118.00	7.76	8.88	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0096	20-May-2021	24-May-2021	-	109.50	10.00	109.50	5.67	7.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0097	20-May-2021	24-May-2021	-	101.95	0.10	0.10	5.44	6.40	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0098	20-May-2021	24-May-2021	-	121.10	50.00	125.65	6.6	10	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0099	20-May-2021	24-May-2021	-	105.20	15.00	107.50	5.67	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0100	20-May-2021	24-May-2021	-	105.22	2.00	2.10	7	9	idAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0101	20-May-2021	24-May-2021	-	120.91	10.00	120.91	6.11	10.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0102	20-May-2021	24-May-2021	-	113.98	2.00	2.15	5.81	10.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0103	20-May-2021	24-May-2021	-	121.10	50.00	125.10	6.65	10.70	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0104	20-May-2021	24-May-2021	-	105.20	15.00	107.50	5.67	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0105	20-May-2021	24-May-2021	-	105.22	2.00	10.86	5.66	9.03	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0106	20-May-2021	24-May-2021	-	107.50	15.00	110.75	5.67	9.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0107	20-May-2021	24-May-2021	-	109.14	1.00	10.9	7	idAA+(g)	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0108	20-May-2021	24-May-2021	-	102.00	4.00	4.08	7	8	idAA+(g)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0109	20-May-2021	24-May-2021	-	100.00	20.00	100.00	10.00	10.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0110	20-May-2021	24-May-2021	-	101.43	0.05	0.05	5	8	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0111	20-May-2021	24-May-2021	-	102.35	0.13	0.13	5	6	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0112	20-May-2021	24-May-2021	-	101.30	0.02	0.02	5	6	-
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	20-May-2021	25-May-2021	-	105.13	15.00	15.77	7.10	7.20	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Bungkuh Tahap I Tahun 2015	20-May-2021	24-May-2021	-	102.02	2.00	2.04	7.28	9.25	idAA
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2017 Seri D	20-May-2021	27-May-2021	-	108.50	12.00	13.30	7.02	8.8	idAA
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri A	20-May-2021	24-May-2021	-	103.70	5.00	5.54	9.08	9.0	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri B	20-May-2021	24-May-2021	-	104.20	20.00	104.70	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri C	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.00	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri D	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri E	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri F	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri G	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri H	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri I	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri J	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri K	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri L	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri M	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri N	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri O	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri P	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri Q	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri R	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri S	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri T	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri U	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri V	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri W	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00	105.20	5.67	9.00	idAA+(d)
Obligasi Berkelanjutan II BNI Tahap I Tahun 2019 Seri X	20-May-2021	24-May-2021	-	104.50	20.00				



f Avrist Assurance t Avristian i Avrist Solution www.avrist.com



PT AVRIST ASSURANCE

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)						
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	
I. INVESTASI						
1. Deposito Berjangka	662,040	465,460	1. Utang Klaim	3,131	28	
2. Sertifikat Depositio	-	-	2. Utang Konsuransi	-	-	
3. Saham	499,157	934,405	3. Utang Reasuransi	267,835	195,938	
4. Obligasi Korporasi	1,599,747	1,573,625	4. Utang Komisi	11,178	7,918	
5. MTN	165,333	172,183	5. Utang Pajak	1,582	4,761	
6. Surat Berharga yang Diberikan oleh Negara RI	3,038,297	3,267,726	6. Biaya yang Masih Harus Dibayar	70,528	93,681	
7. Surat Berharga yang Diberikan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	974,568	987,490	
8. Surat Berharga yang Diberikan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	1,328,822	1,289,816	
9. Surat Berharga yang Diberikan oleh Lembaga Multinasional	-	-				
10. Reksa Dana	4,023,915	4,627,389				
11. Efek Berjangka Aset	9,276	14,182	II. CADANGAN TEKNIS			
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	9. Cadangan Premi	7,495,081	8,355,384	
13. REPO	-	-	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	15,419	13,684	
14. Penyertaan Langsung	173,298	173,299	11. Cadangan Klaim	95,069	86,144	
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	3,500	3,500	
16. Pembayaran Molekul Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	7,710,689	8,577,712	
17. Emas Mumi	-	-				
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-				
19. Pinjaman Pola	16,164	16,030				
20. Investasi Lain	-	-				
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	10,186,327	11,244,299	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	9,038,891	9,887,528	
III. BUKAN INVESTASI						
22. Kas dan Bank	180,755	72,285	15. Pinjaman Subordinasi	-	-	
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	90,728	63,337				
24. Tagihan Premi Reasuransi	-	-				
25. Aset Reasuransi	214,094	188,576				
26. Tagihan Klaim Keasuransi	-	-				
27. Tagihan Klaim Reasuransi	307,939	215,288				
28. Tagihan Investasi	30,998	-				
29. Tagihan Hukum Investasi	57,888	66,523	III. EKUITAS			
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan yang Dipakai Sendiri	11,984	12,871	16. Modal Disitor	4,500	4,500	
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-	17. Agio Saham	-	-	
32. Aset Tetap Lain	27,462	54,053	18. Saldo Loba	1,767,988	1,767,491	
33. Aset Lain	130,577	67,981	19. Komponen Ekuitas Lainnya	427,674	345,709	
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	1,052,426	740,928	20. Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	2,199,682	2,117,699	
35. Jumlah Aset (21 + 34)	11,238,753	11,985,227	21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	11,238,753	11,985,227	

KOMISARIS DAN DIREKSI		REASURADUR UTAMA
DEWAN KOMISARIS	NAMA REASURADUR	%
Komisaris	: Kota Ando	
Komisaris Independen	: James Hufagulung	
Komisaris Independen	: Angela Andini Kalim	
DEWAN DIREKSI		
Direktur	: Yasuo Sato	
Direktur	: Setyana Putra	
Direktur	: Eddy S.M. Hutanuk	
PEMILIK PERUSAHAAN		
1. PT. Bina Asuransi	: 64.93%	
2. Meiji Yasuda Life Insurance Company	: 29.87%	
3. PT Bina Dana Hahaha	: 5.20%	

Laporan keuangan tersebut termasuk aset, liabilitas, dan akun laba rugi dari produsur asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan perincian sbb:					
URAIAN	2020	2019	URAIAN	2020	2019
ASSET			JUMLAH LIABILITAS		
INVESTASI (Nilai Wajar):			1. Pendapatan	1,281,589	3,284,520
Surat Berharga Negara	237,518,038	213,464,832	2. Pendapatan Premi	(232,389)	(256,896)
Deposito Berjangka	403,875,718	420,230,802	3. Premi Reasuransi	12,053	(36,429)
Obligasi	133,446,641	172,064,355	4. Kenaikan CPM/BMP	1,061,253	2,891,195
Deposito on Call	-	16,150,000	5. Jumlah Pendapatan Premi Neto	580,328	627,375
Medium Term Notes	48,521,413	56,264,862	6. Hasil Investasi	8,328	8,595
Sukuk	24,046,628	25,079,204	7. Imbalan Jasa DPLK / Jasa Manajemen Lainnya	115,032	273,210
Jumlah Investasi	847,408,438	893,254,655	8. Pendapatan Lain	1,764,941	3,969,366
Kas di Bank	79,100,028	13,679,434	9. Jumlah Pendapatan		
Pitung Hasil Investasi	8,161,673	9,999,803			
Pitung Lain-lain	-	11,313			
Pitung Investasi	92,400,000	-			
Jumlah Aset Lancar di Luar Investasi	179,661,701	23,690,549			
ASET TERSEDIA	1,027,070,139	916,944,604			
LIABILITAS					
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN					
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	1,516,953	2,931,044			
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3,565,560	7,661,008			
Liabilitas Lain di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	-	-			
Jumlah Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	5,083,513	10,692,195			
ASET BERSIH	1,021,986,628	906,252,409			

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam ribuan rupiah)					
URAIAN	2020	2019	URAIAN	2020	2019
INVESTASI (Nilai Wajar):			PENAMBAHAN PENDAPATAN INVESTASI		
Surat Berharga Negara	219,681,319	212,200,883	Bunga	70,055,405	64,000,024
Deposito Berjangka	403,962,266	420,495,945	Laba Peloporan Investasi	1,662,994	282,339
Obligasi	131,175,056	172,793,465	Pendapatan / (Rugi) Investasi Lain	-	-
Deposito on Call	-	6,150,000	Jumlah Pendapatan Investasi	71,718,389	64,282,363
Medium Term Notes	49,000,000	57,000,000	KONTRAK / (PENURUNAN) SELAH PENILAIAN INVESTASI IURAN		
Sukuk	24,041,500	25,081,108	20,015,643	14,089,527	
Jumlah Investasi	827,860,141	893,721,401	237,072,886	159,980,635	
	19,548,297	(467,348)	PENGURANGAN		
ASSET LANCAR DI LUAR INVESTASI	79,100,028	13,679,434	Beban Investasi	937,745	797,187
Kas di Bank	8,161,673	9,999,803	Beban Operasional	8,566,059	8,274,316
Pitung Hasil Investasi	-	11,313	Beban Lainnya	-	-
Pitung Lain-lain	92,400,000	-	Manfaat Pensiun	184,753,766	70,769,476
Pitung Investasi	92,400,000	-	Pengalihan Dana dan Dana Pensiun Lain	3,101,652	30,549,085
Jumlah Aset Lancar di Luar Investasi	179,661,701	23,690,550	Penarikan Iuran	16,259,143	4,867,446
	1,027,070,139	916,944,605	Jumlah Pengurangan	213,618,365	115,318,360
JUMLAH ASSET	1,027,070,139	916,944,605	KENAIAKAN ASET BERSIH	115,734,217	123,034,165
			ASET BERSIH AWAL TAHUN	906,252,409	783,218,244
			ASET BERSIH AKHIR TAHUN	1,021,986,628	906,252,409

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam ribuan rupiah)					
URAIAN	2020	2019	URAIAN	2020	2019
ASSET			PENDAPATAN INVESTASI		
INVESTASI (Nilai Buku / Perolehan):			Bunga	70,055,405	64,000,024
Surat Berharga Negara	219,681,319	212,200,883	Laba Peloporan Investasi	1,662,994	282,339
Deposito Berjangka	403,962,266	420,495,945	Pendapatan / (Rugi) Investasi Lain	-	-
Obligasi	131,175,056	172,793,465	Jumlah Pendapatan Investasi	71,718,389	64,282,363
Deposito on Call	-	6,150,000	BEBAN INVESTASI		
Medium Term Notes	49,000,000	57,000,000	Beban Investasi	937,745	797,187
Sukuk	24,041,500	25,081,108	Beban Operasional	8,566,059	8,274,316
Jumlah Investasi	827,860,141	893,721,401	Beban Lainnya	-	-
	19,548,297	(467,348)	HASIL USAHA INVESTASI		
ASSET LANCAR DI LUAR INVESTASI	79,100,028	13,679,434	Beban Pensiun	184,753,766	70,769,476
Kas di Bank	8,161,673	9,999,803	Pengalihan Dana dan Dana Pensiun Lain	3,101,652	30,549,085
Pitung Hasil Investasi	-	11,313	Penarikan Iuran	16,259,143	4,867,446
Pitung Lain-lain	92,400,000	-	Jumlah Pengurangan	213,618,365	115,318,360
Pitung Investasi	92,400,000	-	JUMLAH LIABILITAS		
Jumlah Aset Lancar di Luar Investasi	179,661,701	23,690,550	1. Pendapatan	10,014,332	10,000,302
	1,027,070,139	916,944,605	2. Pendapatan	1,062,994	(8,432,891)
JUMLAH ASSET	1,027,070,139	916,944,605	3. Pendapatan	1,062,994	(8,432,891)
			4. Pendapatan	1,062,994	(8,432,891)
DEWAN PENGAWAS DAN DEWAN PENGURUS			5. Pendapatan	1,062,994</td	

Kontan Jumat, 21 Mei 2021

Fintech Terus Jadi Saluran Kredit Bank

Bertambah banyak fintech yang dipercaya oleh bank

**Ferrika Sari,
Adrianus Octaviano**

JAKARTA. Perbankan masih terus menjadikan *financial fintech* (fintech) sebagai salah satu lokomotif penyaluran kredit. Alih-alih saling bersaing, bank malah semakin getol menggandeng fintech.

Misalnya PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana), menggandeng PT Kredit Pintar Indonesia. Bank Hana menyalurkan dana pinjaman ke senilai Rp 100 miliar atau setara US\$ 7 juta kepada masyarakat yang belum tersentuh akses perbankan.

Rencananya, dana tersebut disalurkan dalam bentuk pinjaman jangka pendek. Direktur Kredit Pintar, Wisely Wijaya menilai, kerja sama dengan Bank Hana merupakan wujud kepercayaan terhadap pengelolaan perusahaan.

"Kredit Pintar menyambut baik dukungan Bank Hana dalam menyalurkan pinjaman yang lebih luas senilai Rp 100 miliar kepada komunitas yang kurang memiliki rekening bank dan kurang mampu di Indonesia," kata Wisely, Kamis (20/5).

Lalu PT Cerita Teknologi Indonesia (Restock.id) yang dipercaya Bank Neo Commerce. Bank bersandi saham BBY ini mengucurkan kredit kepada Restock.id sebesar

Rp 20 miliar untuk pendanaan UMKM melalui skema jaminan aset maupun inventori.

Selain itu, Bank Neo Commerce telah mengucurkan pembiayaan yang serupa ke Crowdoo sebesar Rp 30 miliar. Lalu ke Esta Capital sebesar Rp 30 miliar.

Pemain lain, PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia berkolaborasi dengan PT Bank Jago Tbk untuk menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 50 miliar.

Chief Financial Officer & Co-Founder Akseleran, Mikhail Tambunan mengatakan, kolaborasi dengan Bank Jago

dari industri perbankan tentu akan semakin memperkuat pertumbuhan inklusi keuangan di dalam negeri.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pujon Jaya Makmur menyalurkan kredit modal usaha senilai Rp 3 miliar melalui PT Amarta Mikro Fintek. Permodalan usaha itu akan disalurkan kepada pelaku UKM di Jawa Timur.

Chief Risk and Sustainability Officer Amartha, Aria Widianto mengatakan, kerja sama ini menciptakan harmonisasi antara dua sektor keuangan hingga memperluas akses masyarakat.

Aturan Merger Fintech

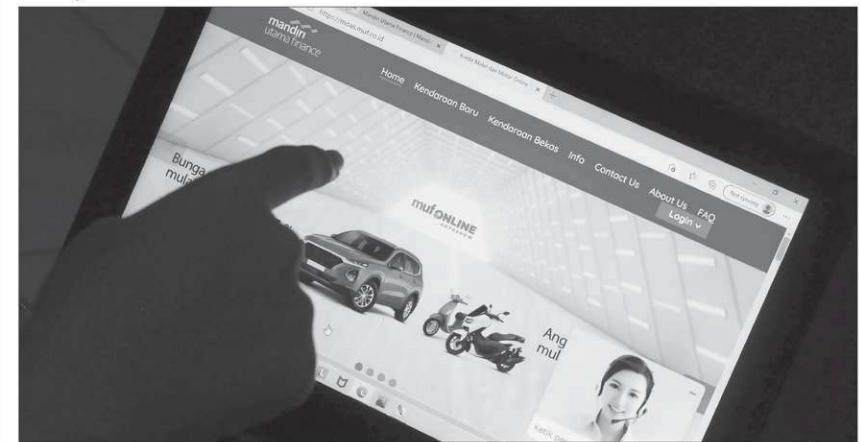
OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) sedang menggodok aturan baru terkait penyelenggaraan *financial technology* (fintech) *peer-to-peer* (*P2P*) lending. Salah satu yang diatur dalam aturan tersebut ialah mengenai penggabungan atau merger bagi sejumlah fintech *P2P* lending.

Sejatinya, aturan tersebut sudah direncanakan sejak akhir tahun 2020, hanya saja hingga saat ini belum dirilis. Juru Bicara OJK, Sekar Putih Djarno mengatakan, peraturan tersebut masih dalam pembahasan. "Masih dalam proses rule making rule," ujar Sekar kepada KONTAN.

OJK bakal mengatur untuk merger maka harus memiliki prinsip pendanaan yang sejenis. Lalu kondisi keuangan penyelenggara hasil peleburan atau penggabungan harus memenuhi ketentuan ekuitas minimum.

Persyaratannya memiliki ekuitas 0,5% dari total pendanaan yang belum ditunasi. Atau sekurang-kurangnya mencapai Rp 10 miliar.

Kinerja Mandiri Utama Finance



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Konsumen mencari informasi tentang pembiayaan kendaraan melalui kanal digital Mandiri Utama Finance (MUF), Rabu (20/5). Total nilai piutang pembiayaan MUF tumbuh dari Rp 12,7 triliun pada Maret 2020 menjadi Rp 13 triliun di Maret 2021.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 20 Mei 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,75000 %	3,75000 %	3,75000 %
6 Bulan	3,95000 %	3,90000 %	3,91000 %
12 Bulan	4,15000 %	4,05000 %	4,10688 %

11 Mei 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,75000 %	3,75000 %	3,75000 %
6 Bulan	3,95000 %	3,90000 %	3,91000 %
12 Bulan	4,15000 %	4,10000 %	4,11000 %

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI

Konter

Bancassurance Astra Life

JAKARTA. Jalur pemasaran *bancassurance* PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat pertumbuhan positif hingga 70% pada triwulan pertama di 2021. Porsi besar datang dari penjualan secara *inbranch referral* atau melalui tenaga pemasar di cabang mitra *bancassurance* Permata Bank sebesar 84% dari total seluruh pencapaian *bancassurance*.

Direktur Astra Life, Sri Agung Handayani optimistis dengan pertumbuhan jalur pemasaran *bancassurance*. "Kunci-cincah adalah akelerasi digital, pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan, produk dan layanan inovatif dan berkarakter jasa dan dukungan mitra *bancassurance* kami, PermataBank" ujar Sri, dalam keterangan resmi, Kamis (20/5).

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di kuartal IV 2020, secara *Gross Written Premium* (GWP), Astra Life saat ini di peringkat ke-11 untuk jalur pemasaran *bancassurance* dari 60 perusahaan.

Adrianus Octaviano



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Porsi terbesar datang dari penjualan secara *inbranch referral*.

Pinjaman Investree Naik

JAKARTA. Meski menghadapi pandemi, nilai penyaluran pinjaman Investree terus meningkat. Hingga April 2021, Investree membuka fasilitas pinjaman Rp 9,7 triliun dan nilai pinjaman yang disalurkan Rp 6,7 triliun.

Melalui realisasi itu, perusahaan berupaya memastikan layanan dan produk pinjaman memberikan kontribusi bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai wilayah di Indonesia khususnya untuk produk *invoice financing*, *pre-invoice financing*, dan *account payable financing* yang paling banyak dimanfaatkan oleh para pelaku UKM di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"Dengan rata - rata tingkat pengembalian (return) 16,7% per tahun. Sementara rata - rata TKB30 sebesar 98,35%," kata *Co-Founder & CEO* Investree Adrian Gunadi dalam keterangan resmi, Kamis (20/5).

Investree juga telah berekspansi ke Thailand dan Filipina. Tahun ini fintech ini akan terus menggenjot pinjaman ke pelaku UMKM di dalam negeri.

Ferrika Sari

Data Asabri Didukung BKN

JAKARTA. PT Asabri mendatangkan kerjasama dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Kerjasama tersebut berupa integrasi dan rekonsiliasi data peserta aparatur sipil negara (ASN) aktif dan pensiuni secara elektronik.

Kepala BKN, Bima Haria Wibisana mengatakan, kerjasama tersebut akan membuat data yang dikelola Asabri menjadi lebih lengkap, akurat dan mengalami pembaruan yang selaras dengan data BKN. "Saat ini, BKN sedang melengkapi data secara mandiri, sehingga dapat beriringan untuk menghasilkan data yang valid," kata Bima, dalam keterangan resmi, Kamis (20/5).

Direktur Utama Asabri, Wahyu Suparyono berharap, kerjasama ini dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan optimal sehingga menghasilkan data yang akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan. "Dengan begitu, data dapat dimanfaatkan untuk melayani peserta khususnya ASN. Selain itu, bisa menghadirkan layanan berbasis digital bagi peserta Asabri," ujarnya.

Ferrika Sari

Tabloid Kontan 10 Mei - 16 Mei 2021

Cegah Ledakan Korona, Seperti di India

Indonesia kini berada dalam status siaga lonjakan kasus Covid-19. Alarm ledakan kasus korona seperti kejadian di India itu, bahkan telah dibunyikan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19. Potensi lonjakan kasus menguat seiring tingginya mobilitas masyarakat jelang Lebaran, yang dapat mendongkrak laju penularan. Indikasinya bahkan sudah terlihat dalam beberapa pekan terakhir, ditandai dengan bemunculannya klaster baru penularan Covid-19, selain ditemukan pula varian baru korona. Selain klaster perkantoran di DKI Jakarta, ada juga klaster buka puasa bersama, klaster tarawih, klaster mudik, hingga klaster takziah yang bermunculan di berbagai daerah. Mitigasi harus ditingkatkan. Bagaimana persiapan rumah sakit menghadapi potensi lonjakan kasus Covid-19?



Tabloid Kontan

Gerai

PP Presisi Garap Perluasan Tambang Nikel Weda Bay

Lokasi ini menjadi salah satu tambang nikel terbesar di Indonesia yang berlokasi di Halmahera.

JAKARTA. PT PP Presisi Tbk (PPRE) kembali membangun infrastruktur tambang pada area pertambangan nikel Weda Bay. Lokasi ini menjadi salah satu tambang nikel terbesar di Indonesia yang berlokasi di Halmahera, Maluku Utara. Proyek tersebut juga merupakan perluasan dari pembangunan jalan *hauling* yang sedang digarap.

"Keikutsertaan di proyek tersebut merupakan salah satu andil kami dalam mendukung pengembangan salah satu industri hilirisasi nikel terbesar di Indonesia," ujar Rully Noviantard, Direktur Utama PT PP Presisi Tbk, Kamis (20/5).

Adapun perluasan kontrak tersebut merupakan bentuk kepercayaan kepada PPRE pada *time delivery* dan *quality delivery* serta *value added* yang diberikan perusahaan kepada setiap pelanggan. Bukan hanya itu, dengan perluasan *scope of work*, maka total kontrak yang PPRE raih dari proyek pembangunan infrastruktur tambang nikel tersebut meningkat menjadi lebih dari Rp 200 miliar.

Nilai ini berkontribusi pada total perolehan kontrak baru hingga akhir April menjadi Rp 933 miliar atau mencapai 25% dari total target kontrak baru sebesar Rp 3,7 triliun. "Kekal, dengan selesainya proyek pembangunan infrastruktur tambang nikel tersebut, kami mengharapkan dapat mengerjakan *mining services*, seperti yang telah kami lakukan di pertambangan nikel di Morowali, Sulawesi Tengah," sambung dia.

Rully mengklaim, kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki PPRE dalam membangun infrastruktur pertambangan merupakan modal yang sulit dijepit pada perusahaan *mining services* lainnya.

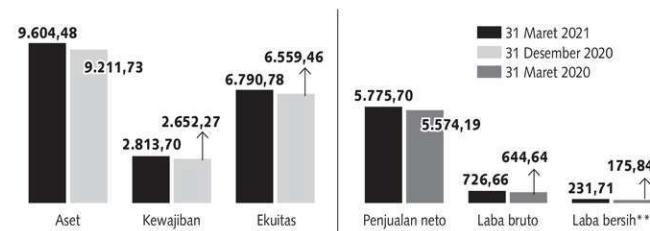
Direktur Operasi PT PP Presisi Tbk, Darwis Hamzah menambahkan, hal tersebut menjadikan PPRE sebagai *truly integrated mining services company* yang tidak hanya mampu memberikan jasa pertambangan *pit to port*, tetapi juga memberikan jasa pembangunan infrastruktur tambang.

Amalia Nur Fitri

Enseval Distribusikan Vaksin ke Tujuh Provinsi

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) akan membagikan dividen senilai Rp 541,73 miliar

Kinerja Keuangan PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)*



Keterangan: *dalam miliar rupiah, **laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: Laporan keuangan EPMT



Perincian Penjualan EPMT*

(dalam miliar rupiah)

	31-Mar-21	31-Mar-20
Obat-obatan	2.603,24	2.426,36
Barang konsumsi	2.344,38	2.371,54
Lainnya	828,08	776,28

Sumber: Laporan keuangan EPMT

Investor publik:



Pemegang Saham EPMT*

PT Kalbe Farma Tbk: 92,47%

Keterangan: *Per 30 April 2021

Sumber: RTI

Vina Elvira Dwi Putri

JAKARTA. Emiten distribusi obat dan produk konsumen, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT), menjaring potensi bisnis distribusi Vaksin Gotong Royong yang dilaksanakan BUMN Farmasi, yaitu PT Bio Farma. Hingga kini, anak usaha PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tersebut sudah memproses pendistribusian vaksin Covid-19 secara bertahap.

Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk, Vidjontgius menyebutkan, vaksin Covid-19 yang didistribusikan Enseval Putera Megatrading telah disebarkan ke kota-kota tertentu di tujuh provinsi di Indonesia.

Ketujuh provinsi tersebut meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan

Sejalan, Kepulauan Riau dan Sumatra Barat. "Sudah berjalan bertahap sesuai alokasi pemerintah. Vaksin sudah tersebar di tujuh provinsi, misalnya untuk kota-kota tertentu di provinsi itu sudah berjalan," kata dia kepada KONTAN, Kamis (20/5).

Enseval mulai mengirim vaksin ke kota-kota tertentu di tujuh provinsi.

Namun Vidjontgius belum bisa menjelaskan secara mendetail terkait target volume distribusi Vaksin Gotong Royong yang menjadi jatah Enseval Putera Megatrading.

Alasannya, kendali aktivitas sepuhunya di tangan Bio Farma sebagai pemilik proyek Vaksin Gotong Royong.

Dia juga tidak bisa menyebutkan nilai proyek yang dipertahankan EPMT dalam program terkait Covid-19 tersebut. "Kami belum bisa memperkirakan karena sangat tergantung kepada volume alokasi yang akan diberikan saat distribusi dilakukan," sebut Vidjontgius.

Menurut dia, kontribusi bisnis pendistribusian Vaksin Gotong Royong tidak terlalu berdampak signifikan terhadap pendapatan Enseval Putera Megatrading pada tahun 2021. Sebab, bisnis pendistribusian vaksin ini lebih sebagai bentuk dukungan Grup Kalbe Farma terhadap percepatan penanganan pandemi Covid-19 di Tanah Air.

"Upaya distribusi vaksin le-

bih kepada support program vaksinasi nasional agar ketersediaan vaksin di daerah lebih cepat, sehingga efek terhadap kinerja keuangan tidak signifikan," kata Vidjontgius. ■

EPMT Membagikan Dividen

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) akan menebar dividen tunai tahun buku 2020 kepada para pemegang sahamnya. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kemarin (20/5), EPMT akan membagikan dividen Rp 541,73 miliar atau Rp 200 per saham.

EPMT mencatatkan penjualan neto Rp 22,54 triliun pada 2020. Angka itu tumbuh 1,44% dibandingkan realisasi 2019. Adapun laba tahun berjalan EPMT naik 17% *year-on-year* (voy) menjadi Rp 679,87 miliar di sepanjang tahun lalu.

"Berdasarkan hasil keputusan RUPS, Enseval akan membagikan dividen tunai Rp 200 per saham kepada pemegang 2.708.640.000 saham," ungkap Djonny Hartono Tjahjadi, Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk, dalam keterangan resmiannya.

Sebagai pemegang saham mayoritas, yakni sebesar 92,47%, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) akan mendapatkan dividen cukup besar. Harga saham EPMT kemarin ditutup mencuat 1,31% menjadi Rp 2.320 per saham. ■

21st
INSURANCE
AWARD

Predicated
"Excellent"

of The Financial Performance 2019 by infobank

MOST
INNOVATIVE
GENERAL INSURANCE
COMPANIES
AWARD
2020

The Most Innovative
of General Insurance Companies 2020 by ICONECONICS

avrist
General Insurance

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. INVESTASI			I. UTANG		
1. Deposito Bergaransi	123.200,00	88.500,00	1. Utang Klaim	459,03	1.226,27
2. Sertifikat Depositlo	-	-	2. Utang Konsuransi	-	-
3. Saham	-	-	3. Utang Reassuransi	23.016,73	24.570,07
4. Obligasi Korporasi	21.187,07	34.282,71	4. Utang Komisi	7.444,15	6.266,07
5. MTN	-	2.004,84	5. Utang Pajak	3.864,21	299,19
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	43.595,17	41.276,02	6. Biaya yang Masih Harus Didayar	20.631,02	12.671,16
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	8.219,16	7.297,34
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	63.634,30	52.321,10
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
10. Reksa Dana	36.321,77	33.696,49			
11. Efek Bergerak	-	-			
12. Dana Investasi Real Estate	-	-			
13. REPO	-	-			
14. Penyetoran Langsing	11.30	11.30			
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-			
16. Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-			
17. Emas Mumi	-	-			
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19. Pinjaman Polis	-	-			
20. Investasi Lain	-	-			
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	224.315,31	199.771,27	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	269.833,36	281.159,70
II. BUKAN INVESTASI			15. Pinjaman Subordinasi	-	-
22. Kas dan Bank	20.338,16	23.111,69			
23. Tagihan Premi Penutupan Langsing	53.456,78	48.238,28			
24. Tagihan Premi Reasuransi	79,17	84,61			
25. Aset Reasuransi	116.856,20	147.776,86			
26. Tagihan Klaim Koausransi	-	-			
27. Tagihan Klaim Koausransi	11.640,98	4.639,45			
28. Tagihan Investasi	-	-			
29. Tagihan Hasil Investasi	1.278,26	1.439,77			
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32. Aset Tetap Lain	804,58	940,71			
33. Aset Lain	3.923,76	4.331,83			
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	208.377,91	230.561,20	20. Jumlah Eksitas (16 s/d 19)	162.859,86	149.172,77
35. Jumlah Aset (21 + 34)	432.693,22	430.332,47	21. Jumlah Liabilitas dan Eksitas (14 + 15 + 20)	432.693,22	430.332,47

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2020	2019
I. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1. Premi Bruto	260.243,98	232.911,40
a. Premi Penutupan Langsing	94,93	293,13
b. Premi Penutupan Tidak Langsing	-	-
2. Jumlah Pendapatan Premi	260.338,91	232.904,53
c. Komisi Dibayar	(30.929,76)	(30.347,78)
3. Jumlah Premi Bruto	229.409,15	201.596,75
d. Premi Reasuransi	(113.878,29)	(99.303,04)
e. Komisi Reasuransi Diterima	29.978,27	25.691,01
f. Jumlah Premi Reasuransi	(83.900,02)	(73.612,03)
g. Jumlah Premi Nete	145.509,13	128.344,72
h. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CARYBMP, dan Cadangan Catastrophic	1.483,12	(1.575,44)
i. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(13.292,10)	(13.040,66)
j. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Bahan Bakar	195.633,37	108.336,17
k. Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastropic)	(139.856,06)	(60.328,65)
l. Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	(11.808,98)	(15.216,10)
m. Jumlah Pendapatan Premi Nete	133.700,15	113.128,62
n. Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
o. Jumlah Pendapatan Underwriting	133.700,15	113.128,62
II. BEBAN UNDERWRITING		
p. Beban Klaim	11.655,64	12.523,66
q. Beban Reasuransi	(139.856,06)	(3.527,87)
r. Beban (Penurunan) Cadangan Klaim	6.665,50	-
s. Jumlah Beban Klaim Nete	52.247,44	54.072,82
t. Beban Underwriting Lain Neto	-	-
u. Jumlah Beban Underwriting	52.247,44	54.072,82
III. EKUITAS		
v. HASIL UNDERWRITING	81.452,71	59.055,80
w. Hasil Investasi	11.655,64	12.523,66
x. Beban Usaha	84.027,45	61.917,79
y. LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	9.080,80	9.661,67
z. Hasil (Beban) Lain	3.072,63	2.099,60
aa. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	12.153,53	11.781,27
bb. Pajak Penghasilan	4.047,82	1.518,96
cc. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	8.105,71	10.682,43
dd. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	5.581,38	1.080,34
ee. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	13.867,09	11.502,65

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2020	2019
PEMENGETAHUAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas	398.905,72	408.433,69
a. Aset Yang Diperkenankan	269.833,36	281.159,69
b. Liabilitas (Kecuali Pinjaman Subordinasi)	129.072,36	127.274,00
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-
B. Modal Minimun Berbasis Risiko (MMBR)	-	-
a. Risiko Kredit	8,713,20	10.552,09
b. Risiko Likuiditas	1.457,61	-
c. Risiko Pasar	21.176,07	18.591,38
d. Risiko Operasional	24.944,76	404,27
e. Jumlah MMBR	31.891,64	31.347,99
f. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	97.180,72	95.926,01
G. Rasio Pengcapaian Solvabilitas (%)	404,72%	405,00%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	272,54%	273,96%
b. Rasio Likuiditas (%)	163,42%	126,40%
c. Rasio Pengimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Nete (%)	8,72%	11,07%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Nete (%)	102,64%	103,58%

Keterangan :

- * Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Standar Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekarang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR

Catatan :

- a. Informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi di diambil dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Kontan Jumat, 21 Mei 2021

Nestle Bangun Pabrik Lagi

Investasi US\$ 220 juta, Nestle bangun pabrik di Batang dan tambah kapasitas di pabrik lain

Arfiana Citra Rahayu

JAKARTA. Nestlé Indonesia menanamkan investasi senilai US\$ 220 juta untuk pabrik keempat di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Investasi tersebut juga termasuk menambah kapasitas produksi di sejumlah pabrik Nestlé di Panjang (Lampung), Kejayan (Pasuruan, Jawa Timur), dan Karawang (Jawa Barat).

Presiden Direktur Nestlé Indonesia, Ganesan Ampalavanar mengemukakan, investasi ini merupakan komitmen jangka panjang Nestlé di Indonesia. Keputusan ini sejalan dengan strategi mereka dalam mengerjakan produksi di dalam negeri, khususnya untuk produk yang bernilai tambah dan berkualitas tinggi.

Dia mengklaim, pabrik Nestlé Bandaraya di Kabupaten Batang menggunakan teknologi canggih untuk memastikan standar operasional dan ramah lingkungan. "Pabrik baru ini, seperti halnya pabrik lain Nestlé di Indonesia, akan menggunakan persyaratan halal dari MUI," jelas Ganesan dalam konferensi pers secara virtual, Kamis (20/5).

Adapun pabrik Nestlé Bandaraya akan mempekerjakan sekitar 200 orang pekerja dan memproduksi susu cair dan minuman siap konsumsi yakni Bearbrand, Nescafe dan Milo. Pabrik ini dijadwalkan beroperasi penuh pada 2023.

Kelak, pabrik yang akan dibangun di atas tanah seluas 20 hektare itu akan memproduksi susu cair Bear Brand dan minuman siap konsumsi Milo dan Nescafe.

Sejak 1975, Nestlé Indonesia telah bekerja sama dengan peternak sapi perah di Jawa Timur dengan memberikan

bantuan teknis dan keuangan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi susu segar.

"Setiap hari, Nestlé Indonesia membeli lebih dari 750.000 liter susu segar dari 26.000 peternak sapi perah yang tergabung di 42 kooperasi susu dan kelompok peternak sapi perah untuk memenuhi kebutuhan bahan susu segar bagi pabrik Kejayan di Jawa Timur," ungkap Ganesan.

Setidaknya Nestlé membayar Rp 4,6 miliar setiap hari atau Rp 1,6 triliun per tahun kepada para peternak sapi perah di pedesaan. Langkah ini turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan

dan penghidupan para peternak sapi perah.

Peternak lokal

Ganesan mengatakan, meskipun terjadi pandemi Covid-19, Nestlé optimistis melihat peluang pertumbuhan bisnis di Indonesia. Menurut dia, keputusan Nestlé menanamkan investasi pabrik baru dan perluasan kapasitas pabrik merupakan komitmen jangka panjang untuk berinvestasi di Indonesia, dengan fokus menciptakan lebih banyak lapangan kerja, menggunakan sebanyak mungkin bahan baku lokal, serta menghasilkan produk makanan dan minuman

an berkualitas dan bergizi.

Di acara yang sama, Bupati Batang Wihaji mengatakan bahwa menyambut baik kehadiran Nestlé. Dengan pabrik baru ini, maka ada manfaat bagi warga Batang terutama terkait ketegakan dan khususnya bagi calon peternak sapi perah dan pelaku UMKM. "Dengan kehadiran pabrik baru Nestlé, maka ada potensi lain yang lahir secara alamiah akibat perputaran ekonomi," jelas Wihaji.

Menteri Investasi dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahill Lahadalia mengatakan, keputusan investasi Nestlé Indonesia akan membawa efek besar

Dengan kehadiran pabrik Nestlé, ada potensi yang lahir akibat perputaran ekonomi.

Wihaji, Bupati Batang

■ BISNIS PENYEJUK UDARA

Hawa Gerah, Bisnis AC Bergairah



TRIBUNNEWS/Herudin

Ketidakpastian pasokan ikut menyebabkan kenaikan harga AC.

JAKARTA. Perkumpulan Perusahaan Pendingin Refrigerasi Indonesia (Perprindo) mengemukakan permintaan pendingin udara atau *air conditioner* (AC) meningkat di awal tahun ini. Permintaan terus menguat dalam kurun tiga minggu ke belakang, ketika musim kemarau mulai dirasakan di Indonesia.

"Dalam waktu kurang lebih tiga minggu ini, menurut saya sedang panas-panasnya cuaca sehingga permintaan AC ikut meningkat," ungkap Ketua Umum Perprindo, Ifan Suryanto saat dihubungi KONTAN, Rabu (19/5).

Meskipun permintaan AC naik, hal tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan produk AC di pasaran. Alhasil, penjualan penyejuk udara selama empat bulan pertama tahun ini cenderung menurun akibat keterbatasan pasokan AC. "Faktor yang menjadi masalah, suplaiannya tidak cukup," ucap Ifan.

Keterbatasan pasokan AC masih dipengaruhi oleh pembatasan jatah kuota impor sejak tahun lalu. Kondisi tersebut berimbas terhadap ketidakpastian ketersediaan unit AC yang dipenuhi oleh para importir di Tanah Air.

Alhasil, ketidakpastian pasokan menyebabkan harga AC menanjak. Di sisi lain, lonjakan harga komoditas dan kelangkaan produk cip semiconductors turut mendorong kenaikan harga AC saat ini.

Dimas Andi, Vina Elvira

Target ini dinilai cukup relevan mengingat pada tahun lalu pasar AC nasional terdampak pandemi Covid-19 dan penetapan kuota impor produk AC, termasuk perlakuan kota kontainer yang naik. Maka, Sharp ikut menaikkan harga jual. "Kami sudah menaikkan sekitar 2% pada awal Januari dan respons konsumen sejauh ini baik," ujar dia.

Siasat Bisnis

Perubahan Ekonomi Kreatif karena Pandemi

Di era pandemi dan pasca-pandemi, perusahaan-perusahaan semakin menyadari pentingnya peran departemen kreatif. Tanpa mereka, hampir mustahil berbagai aktivitas sehari-hari dapat berjalan lancar.

Misalnya, jika kita dulu kompak dengan pemasaran dengan publisitas hanya dijalankan berupa kital setahun, kini dilakukan setiap hari melalui berbagai media sosial seperti Instagram, Twitter, YouTube, Tiktok, Facebook dan sebagainya. Dan ini membutuhkan tim kreatif yang luar biasa aktif dan proaktif.

Ketiatihan mudah membuat posting dengan kata-kata mati-mati, foto kegiatan dan video singkat. Namun semua itu membutuhkan tim berdedikasi sehingga pesan-pesan branding tersampaikan secara menyeluruh tanpa terasa menikmati.

Siap atau tidak, suku atau tidak, ekonomi kreatif telah masuk menjadi arus utama (mainstream). Jika Anda termasuk Generasi X yang agak sedikit "ganteng" dengan sosmed, biasakanlah dengan hidup dan bersosialisasi dalam media-media sosial. Kalau Generasi Milenial dan Generasi Z tidak tentunya megecok IG mereka dan seakan-akan hidup hanya untuk berselfie ria, inilah saat-

nya Anda menyelami bagaimana mereka mengambil keputusan konsumtif. Jumput mereba sebagai konsumen di sana.

Kunci sukses branding via sosmed adalah memiliki apa yang mau dimasukkan ke ranah publik tersebut, karena tak semua perlu disebarkan ke antar jagat maya. Sebagai sosok yang tampil di sosmed, kita perlu tampil apa adanya, namun kita perlu memfilter dan meluruskan narasi versi kita sendiri. Demikian juga dengan produk Anda. Buatlah narasi produk dan perusahaan Anda. Kembangkan dalam bentuk konten yang kontinyu, saling mendukung antar platform dan adiktif.

Dengan kata lain, velositas kreativitas dunia bisnis kontemporer bisa kebanaran saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan kita membentuk narasi secara virtual. Dan ini adalah inti dari perubahan ekonomi kreatif di dalam dan pascapandemi.

Jadi, bagi pekerja digital kreatif, ini kesempatan emas untuk masuk ke arus tersebut. Tidak lagi bekerja sebagai digital filmmaker, social media manager, Instagram copywriter dan Facebook ad manager di pandang sebagai profesi kacangan dan sepele, karena sos-

med dan internet sudah merupakan cara paling jitu untuk bertahan di dunia bisnis.

Sebagai media distribusi, internet adalah instrumen luar biasa. Internet memberikan kesempatan planet untuk berkomunikasi pada saat yang sama dengan efisiensi dan cost-effective. Bahkan informasi dalam bentuk video pun dapat diunduh dengan jeda sangat minim.

Ada beberapa strategi yang dapat Anda jalankan untuk bisnis Anda pasca pandemi dengan meningkatkan velositas kreativitas.

Pertama, ubah mindset bahwa designer hanyalah suppor-

ting unit. Steve Jobs pernah berkata bahwa desain itulah produk dan produk adalah desain. Tanpa desain dengan UX (user experience) yang sangat intuitif, sebuah produk hanyalah materi dasar yang dibentuk bagaiakan seongkok batu yang diukir.

Produk dengan desain intuitif butuh empati terhadap kebutuhan konsumen yang mendalam dan kemampuan menerjemahkannya ke dalam desain yang smooth and flawless. Dengan UX design sebagai fondasi dari produk, dapat dipastikan pekerja kreatif mempunyai posisi sangat menentukan arah bisnis. Jadi, sudah waktunya desainer berperan penting dalam manajemen.

Kedua, akses kreator konten ke seluruh dunia. Dengan akses global para freelancer ke seluruh dunia, bisnis Anda dapat menggunakan jasa mereka yang telah terbukti berhasil membantu startup-startup ke posisi penting.

Jadi, tidak ada lagi istilah "tidak ada pakar" karena kebutuhan era sekarang bisa dengan mudah di-outsource secara lepas (freelance).

Namun ini juga berarti bahwa biaya produksi bisa meningkat sesuai standar internasional. Jadi, biaya operasi desain tak lagi mengikuti standar gaai Indonesia.

Ketiga, gunakan aplikasi-aplikasi produktif dan scheduler versi terkini. Ini termasuk yang khusus diciptakan untuk memproduksi video pendek versi Instagram dan TikTok dan berbagai aplikasi scheduler agar akan sosmed Anda tidak pernah sepi. Hampir setiap hari, startup baru bermunculan untuk memudahkan produksi dan distribusi konten di sosmed populer. Leverage that.

Keempat, distribusi kreasi bisa dijadikan kanal distribusi perpanjangan tangan produk atau produk tambahan. Produk tangible dapat dihubungkan secara mobile sehingga aplikasi dan situs pendukung merupakan perpanjangan produk atau produk tambahan (auxiliary product). Bahkan produk pendukung branding pun dapat diproduksi dan didistribusikan secara online.

Ekonomi kreatif pasca pandemi bisa hampir dipastikan akan meroket, apalagi dengan tradisi remote working yang semakin umum. Digitalisasi semakin mendapatkan tempat dan ini berarti pekerjaan kreatif juga semakin marak dan dikehendaki.

Intinya, apakah produk Anda dapat dikirim secara digital? Jika belum, pikirkan caranya agar didigitalisasi semaksimal mungkin.

■ ATURAN IMPOR MAINAN ANAK

Pebisnis Keberatan Beleid Impor Mainan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Aturan baru tentang impor mainan ini bisa berakibat pada penghentian impor mainan.

JAKARTA. Asosiasi Mainan Indonesia (AMI) keberatan dengan implementasi aturan baru tentang impor mainan tanpa masa transisi. Beleid yang dimaksud adalah Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian, Kementerian Perindustrian menerbitkan ketentuan tersebut pada Februari 2021 sebagai peraturan turunan dari UU Omnibus Law.

Ketua Umum Asosiasi Industri Mainan, Sutjiadi Lukas mengatakan, beleid tersebut mengatur pelaksanaan pengajuan SNI bagi mainan impor harus melalui Lembaga Sertifikasi dengan beberapa syarat yang dinilai memberatkan pelaku usaha dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

"Implementasi kebijakan ini tanpa masa transisi dan tidak ada sosialisasi sebelumnya sehingga Lembaga Sertifikasi sebagai pelaksana dan pengusaha tidak siap. Hal ini bisa berakibat pada penghentian impor mainan dalam satu bulan hingga tiga bulan ke depan," ungkap dia kepada KONTAN, Kamis (20/5).

Jika terjadi penghentian

impor mainan, Sutjiadi bilang, hal itu akan mengancam keberlangsungan usaha para pengusaha UKM mainan di seluruh Indonesia yang diperkirakan lebih dari 10.000 UKM dan lebih dari 50.000 karyawan yang terancam bangkrut dan terkena PHK.

AMI mengemukakan, dalam proses penetapan kebijakan ini, pelaku usaha tidak pernah diundang karena peraturan ini merupakan aturan turunan dari Omnibus Law. Sutjiadi memberikan gambaran kasar perihal kerugian jika terjadi penghentian impor mainan.

"Bicara kerugian, ya cukup lumayan. Jika satu kontainer milainya Rp 700 juta, dalam sebulan impor hingga 150 kontainer, bisa dihitung berapa kerugiannya," ungkap dia.

Sutjiadi menilai, kebijakan sebelumnya sudah tepat yakni mengizinkan impor mainan dan tenaga pengambil sampel bagi mitra dari lembaga sertifikasi produk (LSPro).

Hal ini dapat menghemat biaya pengurusan SNI.

DILBERT



@ScotAdamSSays



Arfiana Rahayu, Vina Elvira

Pertamina butuh pendanaan untuk 14 proyek strategis nasional dan 300 proyek lainnya.

Nicke Widyawati,
Direktur Utama PT Pertamina

Gerai

Agung Sedayu dan Salim Group Bangun Urban Farm

JAKARTA. Agung Sedayu Group dan Salim Group berkolaborasi membangun Urban Farm yang diklaim menjadi paduan wisata kuliner dan ruang kreatif yang ramah lingkungan. Urban Farm berlokasi di Golf Island, kawasan Pantai Indah Kapuk. Fasilitas ini dibangun di atas lahan seluas total 6.859 meter persegi dengan mengambil konsep gaya hidup sehat di tengah area perkotaan.

"Area fase 1 telah dibuka sejak November 2020 dan sukses dengan barisan *tenant* seperti GIOI by the Farm, Toby's Estate and Kinetik Farm. Sementara untuk fase 2 dibuka 30 April 2021," ujar Sawitri Setiawan, COO Retail and Commercial Divisi 2 Agung Sedayu Group dalam keterangan resminya, Kamis (20/5).

Beatrice Group juga memperkenalkan dua konsep kuliner baru bernama Brewmeric dan Naked Ramen yang akan hadir di sana. Urban Farm juga menawarkan Here Fishy, Fishy & Shake Mie yang membuka cabang pertamanya dari Gading Food Culinary, serta Solo Pizza yang membuka toko *offline* pertamanya.

Selain itu, *brand* menarik akan melengkapi Urban Farm seperti Legato, Moro Bakeshop, Naked Inc, NIU Shoes & More, Pawpular Pet Grocer, Taco Local, Tousta, UN Bakes dan Yomie's.

Natalia Kusumo, CEO Hotes & Malls Division 2 Agung Sedayu Group bilang, Urban Farm menawarkan konsep baru dalam berekreasi dan berkolaborasi. Pengunjung bisa menikmati beragam kegiatan seperti menikmati kuliner di tengah perkebunan atau menikmati suasana ruang terbuka yang estetik, dan mengambil foto menarik untuk diunggah di media sosial sambil menikmati udara di ruang terbuka.

Kelak, Urban Farm juga akan menjadi salah satu wadah bagi para insan kreatif dan komunitasnya untuk menyularkan kreativitas, bertukar pikiran dan menghasilkan kreasi baru.

Noverius Laoli

Panen Cabai



Namin (62) memanen cabai rawit di kebunnya di Depok, Jawa Barat, Kamis (20/5). Dalam seminggu, kebun Namin bisa menghasilkan 15 kilogram cabai untuk dijual ke Pasar Parung atau ke tetangga sekitar rumahnya dengan harga Rp 40.000 per kilogram.

KONTAN/Baihoki

KontainInfografik

Meski Sudah Divaksin, Patuhi Protokol Kesehatan

Vaksinasi tidak lantas membuat kita imun terhadap penularan Covid-19. Seseorang yang telah mendapatkan vaksin masih bisa tertular Covid-19. Alhasil, kita mesti tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan. Hingga 19 Mei 2021, pemerintah melakukan vaksinasi terhadap 9,37 juta orang. Namun, kasus aktif korona masih terus meningkat. Pada periode yang sama, jumlah kasus aktif Covid-19 sebanyak 87.829 orang. (KONTAN/Avanty Nurdiana).



Vaksinasi Covid-19 di Indonesia

Update 19 Mei 2021

Target sasaran	181.554.465
Sasaran vaksinasi SDM kesehatan, petugas publik dan lansia	40.349.049
Vaksinasi ke 1	14.099.754
Vaksinasi ke 2	9.366.635
Kasus Aktif	87.829
Spesimen	84.979
Suspek	73.807
Konfirmasi	1.753.101
Sembuh	1.616.603
Meninggal	48.669

Sumber: Covid19.go.id, riset KONTAN
#satgas covid19 #ngatipesanibu, #pakaimasker,
#jagajarak, #jagajarakhindarkinerumunan #cuci tang
#cuci tang an pakaisabun

KontainInfografik

Pertamina Mencari Dana Eksternal US\$ 40 Miliar

Grup Pertamina menjajaki pendanaan melalui kemitraan, pinjaman, obligasi dan INA

Filemon A Hadiwardoyo

JAKARTA. Grup Pertamina memproyeksikan kebutuhan investasi eksternal minimal US\$ 40 miliar atau Rp 572 triliun selama 2020 hingga 2024. Untuk memenuhi kebutuhan itu, Pertamina menjajaki beragam opsi pendanaan, baik kemitraan maupun lewat Indonesia Investment Authority (INA) atau Sovereign Wealth Fund (SWF).

Pada Rabu (19/5) lalu, Pertamina dan INA meneken perjanjian kerahasiaan atau *non-disclosure agreement* (NDA). Penandatanganan dilakukan Direktur Utama Pertamina Nicke Widayati dan Ketua Dewan Direktur INA Ridha Wirakusumah.

Nicke mengungkapkan, Pertamina membutuhkan investasi untuk mendanai 14 proyek strategis nasional (PSN) dan 300 proyek lainnya. Total kebutuhan hingga tahun 2024 mencapai US\$ 92 miliar.

Secara terperinci, dari total kebutuhan tersebut, senilai US\$ 64 miliar untuk proyek *upstream*, US\$ 20 miliar un-

tuk proyek *downstream* dan sekitar US\$ 8 miliar untuk proyek gas, power and energi baru-baru (EBT).

"Kami merencanakan minimal US\$ 40 miliar dari sumber eksternal, baik kemitraan maupun *loan and bond*," ungkap Nicke dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi VI DPR, Kamis (20/5).

Pejabat Sementara Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan, pihaknya memang membuat diri terhadap berbagai opsi pendanaan untuk rangkaian proyek dalam beberapa tahun ke depan. "Pada dasarnya Pertamina terbuka dengan opsi proyek yang memerlukan pendanaan eksternal," ujar dia kepada KONTAN, kemarin.

Sebagai langkah awal, Pertamina dan INA menjajaki potensi kemitraan strategis investasi pada sektor energi, termasuk energi terbarukan yang dijalankan Pertamina untuk mewujudkan ketahanan energi dan menggerakkan perekonomian nasional.

Kedua proyek tersebut adalah Proyek Jambatan Tiung Biru (JTB) oleh PT Pertamina dan EP Cepu (PEPC) yang kini telah mencapai tahap pembangunan.

ya dari INA, Pertamina akan mendorong anak usahanya mencari pendanaan dari pasar saham Indonesia. Salah satu prioritas Pertamina adalah penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) PT Pertamina International Shipping (PIIS).

Grup Pertamina merancang

Perambangan gas akan melalui *virtual pipeline*. Kelak, skema pemantaan gas untuk Indonesia Timur adalah mengonversi gas ke LNG kemudian dibawa menggunakan satu kapal LNG berukuran besar dan selanjutnya dibawa menggunakan kapal LNG ber-

ukuran kecil.

Nantinya Pertamina bakal membangun sejumlah unit regasifikasi di beberapa titik demi mewujudkan virtual *pipeline* gas. "Perlu satu kapal LNG besar dan kapal LNG kecil tiga unit serta unit regasifikasi," sambung Nicke.

Rencana untuk mendorong pemanfaatan gas juga sejalan dengan target konversi 3.000 Megawatt (MW) pembangkit listrik PLN yang masih menggunakan *fuel* menjadi pembangkit EBT.

SKK Migas Mendorong Proyek Strategis

SATUAN Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mengupayakan sejumlah proyek hulu migas bisa beroperasi atau *onstream* pada tahun ini.

Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas, Susana Kurniasih mengungkapkan, dua proyek strategis nasional (PSN) sektor hulu migas kini mencapai tahap pengerjaan di atas 85%.

Kedua proyek tersebut adalah Proyek

pai progres 90,33% meliputi kegiatan *engineering, procurement and construction* (EPC) maupun *commissioning*. Perambangan proyek ini meningkat dari posisi Februari yang mencapai 86,35%. Proyek JTB ditargetkan rampung pada November 2021.

Satu proyek lagi yakni Tangguh Train III oleh BP Beru Ltd dengan mencapai progres 89,98% meliputi EPC maupun *commissioning*. Meskipun ditargetkan rampung akhir tahun ini, SKK Migas melihat kemungkinan sedikit mundur untuk proyek *train* ketiga di ladang gas BP Tangguh itu.

Yuk, Disiplin Menerapkan 3M-3T

Vaksinasi, Protokol Kesehatan dan Jaga Imunitas Harus Jalan Beriringan

Abdul Basith, Vina Elvira, Achmad Jatnika, Maizal W.

Hingga kini jumlah masyarakat yang menerima vaksinasi memang sudah sembilan juta orang. Tapi nyatanya, protokol kesehatan masih diwajibkan karena efikasi vaksin Sinovac hanya 65%. Ini sepertinya sudah banyak diketahui masyarakat. Penerapan protokol mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, menjaga imunitas harus selalu dilakukan.

100% atas ancaman penularan Covid-19.

Walikota Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Slamet Budianto beberapa waktu lalu mengatakan kepada KONTAN, jika efikasi vaksin Sinovac hanya 65%. Jadi vaksin ini tidak 100% melindungi.

Karena itu, masyarakat Indonesia tetap diminta disiplin menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, menjaga jarak, serta menjauhi kerumunan, untuk menghindari penularan virus korona. Masyarakat juga wajib menjaga daya tahap tubuh agar terhindar dari ancaman penularan Covid-19.

Direktur Utama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) David Hidayat mengaku telah menerima vaksin. Ia juga mengetahui bahwa vaksin tidak serta merta membuatnya kebal Covid-19.

Menurut David, daya tahap tubuh menjadi kunci utama. Karena itu, ia rutin mengonsumsi obat-obatan herbal untuk menjaga daya tahap tubuh. "Saya juga rutin minum vitamin D3 1000 IU setiap hari," kata David, Kamis (20/5).

JAKARTA. Pemerintah gencar melaksanakan vaksinasi Covid-19 sejak awal tahun ini. Meski begitu, setiap orang yang sudah menerima vaksin tidak serta merta kebal.

Tak hanya itu, David juga tetap menerapkan protokol kesehatan, baik di lingkungan tempat tinggal maupun kantor.

Direktur PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) Lukman Hakim pun rajin mengonsumsi vitamin dan olahraga teratur selama minimal 1,5-2 jam per hari. "Saya selalu jernih matahari dan hidup sehat seperti menjaga kebersihan dan juga konsumsi makarnya sehat," kata dia, Kamis (20/5). Protokol kesehatan ketat juga selalu dilakukan Lukman, baik di lingkungan kantor maupun di luar kantor.

Analis Asia Valbury Futures Lukman Leong juga mengaku selalu mematuhi protokol kesehatan meski sudah menerima vaksin. Ia sadar betul efek vaksin hanya membantu agar saat tertular Covid-19 dampaknya tidak parah dan tidak sampai membahayakan nyawa. "Masker yang paling utama dan menghindari ruang ter tutup," kata Lukman, Kamis (20/5). Ia bilang, peluang penyebaran virus Covid-19 di ruang tertutup jauh lebih besar.

Tak hanya tubuh dengan aktif berolahraga. Ia juga selalu meminum suplemen atau multivitamin.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar menambahkan, satu lagi yang harus dilakukan untuk menjaga imunitas. Yaitu adanya kesehatan rohani. Sebab menurut dia, 70% kesehatan fisik berasal dari

Daya tahap tubuh juga menjadi kunci utama untuk melawan penyakit.

kesehatan rohani. "Selalu optimis, *enjoy*, jangan stres. Seberat apa pun tugas dan tanggungjawab harus kita jalani dengan penuh dedikasi dan riang gembira," ujar Abdul, Kamis (20/5).

Tak hanya itu, Abdul bilang juga selalu menjaga asupan makarnya, rajin berolahraga dan selalu mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. "Pakai masker, selalu mencuci tangan, jaga jarak dan menghindar-



FOKONTAN/Baihoki

Penerapan protokol mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, menjaga imunitas harus selalu dilakukan.

ri kerumunan," kata dia. Dia juga mengatakan, upaya saling jaga tersebut diperlukan mengingat saat ini pandemi Covid-19 masih belum usai.

Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication Bank Central Asia (BCA), Heri F. Haryn yang belum mendapat vaksin Covid-19 mengaku tetap memenuhi seluruh

prosedur atau protokol kesehatan dan ketentuan yang ditetapkan WHO. Selain itu, ia yang masih *work from Home* (WFH) secara bergantian.

#satgas covid19 #ngatipesanibu
#pakaimasker #jagajarak
#jagajarakhindarkinerumunan
#cuci tang #cuci tang an pakaisabun

Kontan Jumat, 21 Mei 2021

■ HARGA PANGAN

Harga Pangan Masih Tinggi Usai Lebaran

JAKARTA. Sepekan setelah Hari Raya Idul Fitri, harga sejumlah komoditas pangan masih terpantau tinggi meski sudah sedikit turun.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) menunjukkan harga daging sapi dan daging ayam di wilayah Jakarta masih tinggi diatas harga normal. Harga daging sapi tercatat Rp 148.350 per kilogram (kg), sedangkan normalnya hanya Rp 130.000 per kg.

Sedangkan, harga daging ayam mencapai Rp 39.600 per kg. Padahal normalnya hanya Rp 32.000 per kg. Sementara untuk komoditas cabai harga nya sudah kembali turun mendekati harga normalnya.

Pantauan KONTAN di Pasar Nangka Bungur, Jakarta Pusat memperlihatkan tingginya harga daging sapi dan daging ayam tersebut. Sejumlah pedagang masih menjual daging ayam ras ukuran sedang hingga besar antara Rp 55.000 - Rp 58.000, sedangkan untuk ukuran kecil sekitar Rp 45.000. Sedangkan harga daging sapi di tempat yang sama dibanderol rata-rata Rp 150.000 - Rp 155.000 per kg.

Ubaidillah, salah satu pedagang daging sapi di pasar tersebut mengungkapkan harga daging sapi ini sejatinya sudah turun ketimbang H-1 Lebaran lalu yang menyentuh Rp 160.000 per kg. "Harga masih tinggi dan belum semua pedagang berjulan," tutur dia. Kamis (20/5).

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) Abdullah Mansuri mengaku meningginya harga daging sapi menjadi keluhan pedagang dan konsumen. "Yang selalu jadi isu itu harga daging sapi, ini yang menjadi isu secara nasional. Namun, komoditas pangan lain juga terpantau tinggi seperti minyak goreng, bawang merah, daging ayam,

Lidya Yuniartha Panjaitan

Laju Harga Pangan di Jakarta Sepekan Terakhir di Bulan Mei 2021

Komoditas	11 Mei	20 Mei	Perubahan
Beras Medium	12.800	12.800	0%
Daging Sapi	153.350	148.350	-3,48%
Bawang Merah	41.650	37.500	-9,96%
Bawang Putih	38.350	35.850	1,30%
Cabai Rawit Merah	80.000	62.500	-21,87%
Cabai Merah Besar	80.000	60.000	-25,0%
Cabai Merah Keriting	57.500	40.000	-30,43%
Daging Ayam	40.900	39.600	-3,17%
Telur Ayam Ras	23.350	24.250	3,85%
Minyak Goreng	15.600	15.900	1,92%
Gula Pasir	14.400	14.400	0%

Sumber: PIHPS Nasional dan Riset KONTAN

Harga Kedelai Impor Naik

KEMENTERIAN Perdagangan (Kemdag) mengingatkan, harga kedelai masih terus naik. Indikasi kenaikan harga kedelai ini tampak pada harga kedelai di bursa komoditas Chicago Board of Trade (CBOT), Amerika Serikat.

Pada pertengahan Mei 2021, harga kedelai di CBOT berada di kisaran US\$ 15,86 per bushels atau Rp 10.084 per kilogram (kg). Harga itu naik sekitar 11,2% dibandingkan dengan April 2021 yang tercatat sebesar US\$ 14,26 per bushels atau Rp 9.086 per kg.

Alhasil, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemdag Oke Nurwan mengatakan, harga kedelai di tingkat perajin tahu dan tempe akan bergerak di kisaran Rp 10.500 per kg dan berpotensi menggerak harga tahu dan tempe di. "Akhirnya terjadi penyesuaian harga kedelai impor di tingkat perajin tahu dan tempe dikarenakan komoditas kedelai asal Amerika Serikat (AS) ini belum memasuki masa pa-

Tangkap Kapal Vietnam Pemburu Cumi



ANTARA/Jessica Helena Wuyang

Seorang petugas mengawasi kapal ikan ilegal berbendera Vietnam di Dermaga Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Pontianak di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Kamis (20/5). Dalam Operasi Lebaran yang dilaksanakan pada liburan Idul Fitri 2021, Kapal Pengawas Hiu Macan 01 Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang dinahkodai Kapten Samson menangkap enam kapal ikan asing berbendera Vietnam beserta 36 Anak Buah Kapal (ABK) saat sedang menjaring cumi-cumi secara ilegal di Laut Natuna Utara pada Minggu (16/5).

Parlemen Tak Satu Suara dalam Tax Amnesty II

Sebagian Fraksi di DPR soroti prinsip keadilan, jadi jalan pintas negara dan tak efektif

Yusuf Imam, Bidara Deo., Abdul B, Lidya Y.P, Ratih

JAKARTA. Pemerintah dan DPR segera membahas aturan pengampunan pajak atau *tax amnesty* (jilid II). Rencananya, aturan terkait pengampunan pajak itu termasuk dalam materi di revisi Undang-Undang (UU) 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tataacara Perppajakan (KUP) dan diharapkan menjadi program legislatif nasional (Prolegnas) prioritas 2021.

Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi Partai Golinkar Muhammadiyah Misbakhu memperkirakan dukungan atas inisiatif kebijakan *tax amnesty* jilid II. Misbakhu meyakini adanya *tax amnesty* jilid II akan memberikan dampak yang sangat bagus untuk pemulihuan dunia usaha selama menghadapi pandemi Covid-19.

Selain itu, *tax amnesty* memberikan pihak yang lebih be-

sar karena masih banyak pengusaha yang masih rugi sehingga tidak ikut *tax amnesty* jilid II pada 2016-2017 lalu, pasti akan ikut serta di *tax amnesty* jilid II.

"Saya punya keyakinan *tax amnesty* jilid II adalah big bang *tax insensitive* bagi dunia usaha dan para pengusaha untuk pulih keluar dari resesi pasca pukulan yang berat akibat pandemi," kata Misbakhu, Kamis (20/5).

Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi Partai Nasdem Willy Aditya mengatakan, *tax amnesty* jilid II saat ini masih berupa usulan yang berada di dalam paket reformasi perpajakan, RUU KUP tentu pembahasananya sangat dinamis.

"Kala tujuan dari *tax amnesty* seperti diungkapkan Menteri Keuangan untuk menggaet dana besar dari orang kaya Indonesia saya kira hal ini tidak ada masalah," ujar Willy, Rabu (20/5).

Menurut Willy, *tax amnesty* juga mengatakan bahwa kegalan *tax amnesty* pertama bisa dilihat dari dampaknya

Anggota Komisi XI DPR Fraksi Gerindra Kamrussaudah bilang rencana *tax amnesty* jilid II ini merupakan jalan pintas yang belum tentu memberikan solusi tepat da-

DPR minta konsep *tax amnesty* jilid II berbeda dengan yang pertama.

laman penerimaan negara.

"Ini karena pengalaman *tax amnesty* pertama tahun 2016-2017 saat ekonomi tumbuh pasti akan mencapai target," ujar Kamrussaudah, Kamis (20/5).

Lebih lanjut, Kamrussaudah juga mengatakan bahwa kegalan *tax amnesty* pertama bisa dilihat dari dampaknya

pada rasio penerimaan pajak tahun berikutnya, dimana di 2017 justru mengalami penurunan menjadi 9,89% dari 2016 yang sebesar 10,36%.

Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi PKS Anis Byarwati kemudian mengingatkan, jangan sampai adanya *tax amnesty* jilid II ini membuat rakyat tercedera rasa keadilannya.

"Sebagaimana ini pernah terjadi pada tahun 2016 lalu, mayoritas masyarakat yang patuh membayar pajak merasa seolah diaibaikan dengan kebijakan *tax amnesty*," ujar Anis, Kamis (20/5).

Menurut Anis, pembayaran pajak yang patuh tersebut akan kecewa karena mereka tidak akan diuntungkan dari kebijakan ini. Malah, ini akan membawa risiko ke depannya memburuknya kepatuhan pembayaran pajak di masa depan.

Anggota DPR RI dari Fraksi PKB sekaligus Ketua Komisi VI DPR Faisol Riza meragu-

kan wacana *tax amnesty* jilid II tersebut akan berhasil. "Saya ragu akan berhasil. Bisa bernalas sama dengan yang pertama," katanya, (20/5).

Anggota Komisi XI sekali lagi ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR RI Said Abdulrahman sependapat dirinya menolak adanya rencana *tax amnesty* jilid II. Sebab seharusnya *tax amnesty* dilakukan sejak seumur hidup.

Sementara, Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Andreas Eddy mengatakan pemerintah perlu meninjau ulang latar belakang dan tujuan menggelar pengampunan pajak. Andreas meminta konsepsi berbeda dengan *tax amnesty* lima tahun lalu.

Pajak bisa berbelak data yang dihimpuni dari *Automatic Exchange of Information* (AAoI), untuk memetakan kepatuhan pajak para peserta *tax amnesty* pertama untuk mendata aset mereka. ■

■ DATA KTP ELEKTRONIK

Data Penduduk Indonesia Diduga Bocor dan Dijual

JAKARTA. Keamanan data penduduk Indonesia kembali dipertanyakan. Ratusan juta data penduduk Indonesia di forum tersebut. Data ini berukuran sekitar 50 MB.

Menurut Pratama Persadha, para keamanan siber dari *Communication and Information System Security Research Center*, meneliti dalam

juga menjanjikan akan memberikan 1 juta data untuk dites secara gratis. "(sebanyak) 20 juta (data) dilengkapi dengan personal data," ujar Kotz dalam postingan 12 Mei 2021.

Kotz memuat penjelasan data lebih dari seperempat juta data penduduk Indonesia di forum tersebut. Data ini berukuran sekitar 50 MB.

Dalam statement holding, BPJS Kesehatan menyebut, per Mei 2021, jumlah peserta BPJS 222,4 juta, sedang data

file yang di-downloaded tersebut ada data NOKA atau nomor kartu BPJS kesehatan. Hanya saja ia mempertanyakan klaim pelaku berlebihan atau bohong, bisa benar data itu berasal dari BPJS Kesehatan," katanya.

Dalam statement holding, BPJS Kesehatan menyebut, per Mei 2021, jumlah peserta BPJS 222,4 juta, sedang data

tang dijual 279 juta. Namun, BPJS kini tengah menelusuri data tersebut dengan membentuk tim khusus.

Adapun Kominfo hingga puluk 20.00 WIB belum dapat menyimpulkan terjadi kebocoran data.

Direktur Jenderal Kependidikan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Zudan Arif Fakruulloh mengaku telah meluruskan data yang diduga bocor dan dijual.

Tim Ditjen Dukcapil mela-

kukan penelusuran terhadap penjualan data ini. "Dari link sample data individu yang bisa diunduh sebagai sampel data, data yang sudah kami download dan berbentuk file CSV (comma separated value) dan setelah diunduh berjumlah 1.000.000 rows," ujar Zudan, Kamis (20/5).

Zudan memastikan dari struktur dan pola datanya, data tersebut bukan data bersumber dari Ditjen Dukcapil.

Abdu Basith, Ratih W, Titis N.



**Kontan
KLASIVA**



RUANG USAHA DISEWA
Gudang P.Gadung, Cakung, K.Gading uk 1000-7000m²
www.sf-propertyagent.co.id wantheo
081298761092 110000139750

PROPERTI
IKLAN KONTAN
(021)80626688 / 80626699
ext. 61163 / 61164 / 61165

**Kontan
KLASIVA**

IKLAN KONTAN
Tel. (021)80626688 / 80626699
ext. 61163 / 61164 / 61165

Kontan Jumat, 21 Mei 2021

■ PRANCIS

Taksi Terbang di Eropa

PARIS. Regulator penerbangan utama Eropa European Union Aviation Safety Agency (EASA) mengatakan bisnis taksi terbang pertama memasuki layanan di Eropa pada awal 2024.



Hingga kini sudah ada lebih dari setengah lusin perusahaan Eropa yang mengumumkan perkembangan kendaraan Urban Air Mobility (UAM) untuk digunakan penumpang atau kargo tak berawak, seperti pengiriman pasokan medis. "Sayar yakin penggunaan komersial taksi (udara) dapat mulai dilakukan pada 2024 atau 2025,"

Adrianus Octaviano

kata Direktur Eksekutif EASA, Patrick Ky seperti dikutip dari *Reuters*, Kamis (20/5).

EASA menyebut pasar UAM bisa mencapai € 4,2 miliar di Eropa pada tahun 2030 dan bisa menciptakan 90.000 pekerjaan. Sekitar 31% pasar global untuk teknologi baru ini akan berbasis di Eropa.

EASA juga telah memulai proses sertifikasi beberapa desain. Dan mengharapkan persetujuan pertama bisa terjadi sekitar tahun 2024 mendatang.

Adrianus Octaviano

■ CHINA

Laba Tencent Melejit

SHANGHAI. Raksasa gim dan media sosial asal China Tencent Holdings Ltd (0700.HK) melaporkan kenaikan laba kuartalan sebesar 65%. Angka yang mengalahkan ekspektasi para analis ini didorong oleh lonjakan pengguna *video game* di China dan pasar internasional.



Mengutip *Reuters*, Kamis (20/5), Tencent perusahaan gim terbesar di dunia ini membukukan laba ¥ 47,77 miliar atau setara US\$ 7,42 miliar untuk tiga bulan hingga Maret 2021. Laba dari sisipendapatan naik 25% menjadi ¥ 135,3 miliar, dibandingkan ekspek-

tasi pasar ¥ 134,39 miliar. Tencent mengatakan pendapatan dari gim online tumbuh sebesar 17%. Tencent sudah meluncurkan lebih dari 60 judul baru pada konferensi video game tahunannya pekan lalu.

Meski mendapatkan kinerja yang memuaskan, Tencent bakal terus mendapatkan tekanan dari pesaingnya.

Misalnya persaingan akan datang dari ByteDance yang memiliki TikTok. Ditambah persaingan dari Alibaba.

Lamgiant Sirringoringo

■ AMERIKA SERIKAT

IPO Oatly Group Sukses

NEW YORK. Produsen susu vegan Swedia, Oatly Group AB, yang salah satu investornya adalah selebritas Oprah Winfrey dan Natalie Portman ini berhasil mengumpulkan US\$ 1,4 miliar dalam penawaran umum perdana di AS pada hari Rabu (19/5) kemarin.

THE ORIGINAL



Oatly memang memiliki beberapa investor dari kalangan artis. Selain Oprah, ada juga rapper Jay Z dan mantan CEO Starbucks, Corp Howard Schultz. Oatly mengatakan pihaknya memberi harga \$4,4 juta saham yang dilepas dalam penawaran umum perdana masing-

masing seharga US\$ 17. Hal ini menyiratkan valuasi untuk perusahaan bisa mencapai US\$ 10 miliar.

Mengutip dari *Reuters* kemarin, penjualan saham Oatly terjadi di tengah-tengah titik krusial untuk pasar IPO AS yang menghadapi volatilitas yang signifikan.

Hal ini dikarenakan adanya khawatiran inflasi di Amerika Serikat yang akhirnya memaksa investor meninggalkan saham-saham dengan pertumbuhan yang tinggi

Adrianus Octaviano

■ MASKAPAI PENERBANGAN

Singapore Airlines Catat Rekor Rugi Tahunan S\$ 4,27 Miliar

SINGAPURA. Pandemi yang berlalu telah memukul bisnis penerbangan yang dilakukan oleh Singapore Airlines Ltd. Maskapai penerbangan ini membuka kerugian tahunan kedua berturut-turut dengan rekor S\$ 4,27 miliar pada Rabu (19/5).

Maka, mengutip *Reuters* kemarin, Singapore Airlines berencana menerbitkan obligasi konversi.

penumpang.

Singapore Airlines memperkirakan, kapasitas penumpang akan meningkat hingga 28% dari tingkat pra-pandemi pada Juni mendatang. Namun sejauh ini, bisnis kargo lebih banyak menopang.

Sedangkan tingkat keterisi-

tahun lalu senilai S\$ 212 juta. Hal ini terjadi karena pendapatan tahunan anjlok 76,1% menjadi S\$ 3,82 miliar. Meski bisnis kargo masih berjalan, namun pendapatannya tidak mampu mengimbangi penurunan hampir 98% dalam jumlah terkor di dunia.

Perjalanan yang diusulkan antara Singapura dan Hong Kong dimulai pada 26 Mei ditunda untuk kedua kalinya. Lantaran adanya kenaikan jumlah kasus Covid-19 baru-baru ini di Singapura.

"Krisis ini belum berakhir. Sementara laju vaksinasi yang meningkat telah memberi kami harapan, gelombang baru infeksi di seluruh dunia berarti bahwa pembatasan perjalanan internasional sebagian besar tetap berlaku," terang Peter Seah, Chairman Singapore Airlines dalam sebuah pernyataan.

Maizal Walfajri

Pameran Dagang Industri Seluler



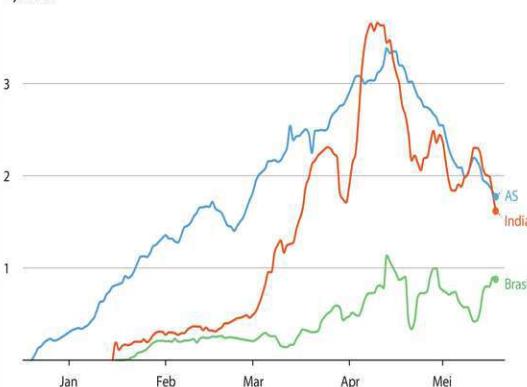
REUTERS/Nacho Doce

Para petugas menunggu untuk mengumpulkan sampel tes Covid-19 sebelum konferensi pers CEO GSMA, John Hoffman dan Direktur Jenderal GSMA Mats Granryd berlangsung di Mobile World Congress (MWC) 2021 di Fira, Spanyol, Kamis (20/5). MWC merupakan ajang tahunan pameran dagang industri telekomunikasi seluler dunia.

Laju Vaksinasi Harian

Rata-rata jumlah dosis vaksinasi Covid-19 secara harian yang disuntikkan ke penduduk di Brasil, India, dan Amerika Serikat, periode Januari 2021 hingga 18 Mei 2021.

4 jutaan



Fenomena: Andy Fang (4)

Mendulang Pendapatan Berlipat-lipat di Kala Pandemi Melanda Dunia

Lamgiant Sirringoringo, Selvi Mayasari

Andy Fang berhasil membawa Doordash ke alamai bursa. Sebagai perusahaan teknologi jasa antar makanan, Doordash diminati oleh investor. Harga sahamnya melonjak saat perdagangan pertama. Investor memang tak salah pilh, di kuartal tahun ini pendapatan Doordash melebihi ekspektasi analis. Fang juga tak melupakan jasa The Harker, sekolah yang membentuk dirinya hingga menjadi salah satu miliarder ini. Ia antusias menyumbangkan uang ke alamataternya.

BISNIS Andy Fang cukup melonjak di kala pandemi Covid-19 berkecamuk. Doordash perusahaan jasa antar makanan yang didirikan bersama-sama teman kampusnya melaporkan kenaikan pendapatan di tahun ini.

Mengutip *Reuters*, Doordash melaporkan lonjakan hampir tiga kali lipat pendapatan kuartal pertama 2020 menjadi US\$ 1,08 miliar. Angka ini mengalahkan perkiraan analis sebesar US\$ 993,3 juta.

Saham perusahaan, yang telah naik sekitar 13% dari harga penawaran umum perdana Desember, naik 8%. Meski begitu Doordash menang mengingatkan, di tahun ini mereka tak akan bisa terlalu menikmati pendapatan yang terus meningkat.

"Karena pasar terus dibuka kembali dan makan di dalam toko meningkat di seluruh Amerika Serikat, dampak terhadap volume pesanan kami lebih kecil dari yang kami perkiraan," kata perusahaan itu dalam sebuah pernyataan.

Angka pendapatan memang terus menjadikan Doordash sebagai pemimpin pasar bisnis antar jasa makanan dari dua pesaingnya UberEats dan GrubHub.

Fang memang cukup puas dengan kinerja Doordash selama ini. Apalagi Doordash berhasil melepaskan sahamnya di bursa alias IPO pada Desember tahun lalu. Hasilnya memang saham Doordash cukup diminati oleh investor. Harganya melonjak pada perdagangan pertama.

Nama Fang dekat dengan bisnis Silicon Valley. Pria yang mendirikan Doordash tahun 2013 ini tumbuh di lingkungan yang orang-orangnya banyak berjibaku di perusahaan teknologi.

Ia juga merupakan lulusan The Harker School letaknya dekat dengan kawasan Silicon Valley. Para alumni The Harker juga selalu memberikan perhatian sekolah bonafid di California Amerika Serikat ini.

Fang adalah salah satunya. Pria

kelahiran tahun 1992 ini ikut menyumbang dana US\$ 10 juta. Dana itu akan disalurkan dalam bentuk beasiswa bagi murid-murid yang memiliki potensi dan kualifikasi untuk bersekolah di sana, tapi tidak memiliki biaya.

"Fokus saya adalah membantu institusi yang berguna bagi komunitas di sekitarnya. Saya ingin turut membantu menyediakan lebih banyak akses pendidikan berkelas dunia bagi pelajar, melalui The Harker School," ujar Fang.

Ia memang mengaku The Harker School mempunyai peran yang besar bagi kesuksesannya saat ini. Setelah lulus dari Harker, Fang di kampus bersama teman-teman mencoba proyek iseng setelah mengetahui ada permasalahan pengiriman makanan dari bisnis di sekitar kampusnya.

Proyek iseng inilah yang kemudiannya menjadi cikal bakal Doordash itu, merupakan sebuah website sederhana, bernama PaloAltoDelivery.com resmi berubah nama menjadi Doordash.

pesanan dan pengantar makanan untuk pelanggan dari bisnis kecil di kota Palo Alto, California. Fang dan kawan-kawan mengelola bisnis kecil tersebut secara bersama-sama.

Karena melihat ada potensi pasar, akhirnya Fang dan kawan-kawan mulai serius dalam manajemen situs tersebut. Hingga akhirnya pada Juni 2013, *PaloAltoDelivery.com* resmi berubah nama menjadi Doordash.

Sebagai salah satu pendiri Doordash, Fang memiliki estimasi total kekayaan sebesar US\$ 2 miliar. Aset tersebut juga menjadikannya salah satu orang kaya termuda di Negeri Paman Sam. Di perusahaan tersebut, Fang menjabat sebagai kepala rekyasa konsumen.

Selain itu, pria yang senang bermain basket di waktu senggang ini bertanggung jawab atas visi produksi secara keseluruhan di Doordash.



Memberikan dana
US\$ 10 juta ke
sekolah yang
mendidiknya.

(Selesai)



Reksadana Periode 20 Mei 2021

	Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam			1.787,16	0,35	3,99	6,09	STAR EQUITY	824,60	-4,80	21,39	18,99	
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir										
BANK MANDIRI					MEGA DANAS KAS	1.389,67	0,24	4,41	4,41	AURORA BERIMBANG	482,13	-0,70	20,11	9,71
Pendapatan Tetap					CPTA DANAS LIKUID	1.120,64	0,25	3,50	3,50	CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG DUA	966,33	-3,44	14,45	3,55
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.438,50	1,00	12,03	12,03	MEGA ASSET MULTICASH	1.614,71	0,09	0,40	2,42	JAM BUNI BALANCED PLUS FUND	1.118,99	-3,46	17,50	16,33
Corpus Bond Plus	1.788,52	-0,03	8,67	8,67	PROSPERA DANA LANCAR	1.346,93	0,44	5,92	5,92	NET DANA BERIMBANG	673,37	-1,74	6,58	6,58
HPAM Government Bond	1.367,69	11,75	19,04	19,04	SYARIAH MANDIRI BUKAREKA PASAR UANG SYARIAH	1.192,04	0,18	2,65	2,65	NET DANA FLEXI	1.231,19	0,15	12,51	12,51
Insgert Government Fund	1.285,59	0,01	14,46	14,46	SYARIAH MANDIRI PAPAR UANG SYARIAH EKSTRA	1.023,49	0,23	0,00	0,00	NIKKO INDONESIA BALANCED FUND	1.595,38	-1,62	21,40	16,64
Insgert Scholarships Fund	1.234,78	0,52	2,04	2,04	SYARIAH PAPAR UANG PNM FAZIA	1.447,74	0,24	8,00	8,00	PANIN DANAS BERMASA PLUS	1.363,93	-2,07	36,07	29,53
Mega Asset Mandiri Indonesia	1.405,18	0,00	0,13	0,13	SYARIAH SAM WAHED SHARIA LIQUID FUND	1.000,88	0,00	0,00	0,00	PANIN DANAS PRIORITAS	900,23	-5,31	34,02	34,02
Mega Aset Manaj.	1.721,77	0,07	1,16	1,16	Cipta Dana Lancar	2.558,41	0,20	3,44	3,44	INDOSTERING EKUITAS LIQUID PLUS	892,67	-5,03	22,27	16,39
Mega Dana Pendapat Tetap Syariah	1.112,70	0,00	0,08	0,08	Cipta Dana Tunai	1.493,02	0,34	3,22	3,22	Saham Panin Bhakti Dua	883,42	-4,89	33,43	27,01
Mega Dana Stabil	1.129,67	-0,02	11,99	11,99	Cipta Dana Cash	1.169,86	0,42	4,21	4,21					
Mega Dana Rido Tiga	2.843,83	1,08	12,49	12,49	Danareksa Seru Pasar Uang 11	1.093,74	0,23	2,30	2,30					
Trimedah Dana Tetap Optima 2	1.183,29	0,96	12,12	12,12	Insetight Reksadana Fund	1.341,07	0,34	4,63	4,63					
Saham					SIMPLY DANAS	1.252,33	0,23	3,37	3,37					
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1.125,88	-4,07	38,85	38,85	STAR Money Market	1.065,72	0,48	5,11	5,11					
Batavia Saham Sejahtera	1.043,64	-3,52	29,31	29,31	Syrenaendra Providentia Money Market Fund	1.209,06	0,36	5,44	5,44					
Batavia Saham Sejahtera	1.024,67	-0,71	29,30	29,30	SYARIAH SAM LIQUID Prioritas Syariah	1.040,55	0,29	1,77	1,77					
Laufandhana Saham Pura	937,71	-4,01	29,69	29,69	Syariah Mandiri Dana Kas Syariah Misab I	1.043,45	0,26	0,00	0,00					
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	915,79	-0,04	0,18	0,18	Syariah Mega Asset Multicash Syariah	440,71	0,16	2,38	2,38					
Majors Saham Syariah Indonesia	697,21	-0,04	0,18	0,18	Syariah PAM Syariah Likuid Dana Safa	1.138,99	0,13	2,63	2,63					
Majors Saham Syariah Indonesia	312,39	-1,42	12,69	12,69	Syariah SAM Likuid Pura Syariah	1.133,42	0,26	3,70	3,70					
Millenium Equity Growth Fund	148,54	-0,01	0,35	0,35	Syariah Syrenaendra Shara Money Market Fund	1.216,18	0,36	5,31	5,31					
Millenium Equity Prime Plus	977,46	-0,02	0,80	0,80										
Minna Padi Indraprasta Saham Syariah	1.150,82	-17,19	13,60	13,60										
Minna Padi Pringgedungan Saham (25-Nov-19)	942,35	-10,20	14,74	14,74										
Minna Padi Pringgedungan Saham (25-Nov-19)	1.059,44	1,48	0,98	0,98										
Panin Bhakti Dana (08-Januari-2021)	1.024,67	-0,71	29,31	29,31										
Reksadana Saham Pura	936,64	-0,01	0,17	0,17										
Syrenaendra Dana Ekuitas Plus	848,08	-2,01	30,27	30,27										
Trimedah Saham Nusantara	958,66	-0,43	30,41	30,41										
Treasure Fund Super Maxxi	332,69	0,12	0,14	0,14										
Campuran														
Batavia Campuran Berimbang	1.116,33	-2,47	28,98	28,98										
Batavia Prima Campuran (12-Maret-2021)	1.637,20	-3,27	16,45	16,45										
Principal Balanced Focus I (09-Sep-2020)	1.484,93	-0,71	6,67	6,67										
Insgert Community Development	777,06	-0,85	7,54	7,54										
Insgert Capital Protection Fund	872,04	-1,11	6,76	6,76										
Mimna Padik Kerstori (25-Nov-19)	1.286,36	-15,11	11,72	11,72										
Mimna Padik Propriety Plus (25-Nov-19)	1.145,45	-1,62	18,39	18,39										
Reksadana Guru	906,51	-0,92	7,59	7,59										
SAM Komunitas Berimbang	985,81	-1,51	29,41	29,41										
Syrenaendra Indo Balance Fund	1.911,37	-0,46	22,47	22,47										
Wantage Diversity Fund	976,21	-2,38	0,00	0,00										
Pasar Uang														
Principal Cash Fund 3 (19-Nov-20)	1.040,65	0,00	0,39	0,39										
BNP Paribas Pasar Uang Selaras (15-Feb-21)	1.014,39	0,00	0,00	0,00										
Majors Saham Indonesia	1.291,37	0,35	4,09	4,09										
Majors Saham Indonesia (15-Feb-21)	1.002,32	0,00	1,24	1,24										
Mega Dana Lancer (16-Jun-2020)	1.483,15	0,00	3,87	3,87										
Mega Dana Kusumah	1.310,72	-1,64	8,76	8,76										
Insight Money	1.468,03	0,45	6,32	6,32										
Insight Money Syariah	1.365,75	0,31	5,20	5,20										
Panin Dana Likuid Bersama (09-Mar-2021)	1.033,86	0,00	0,18	0,18										
Syrenaendra Money Market Fund 2	1.007,62	0,00	0,00	0,00										
Trimedah Saham Pura	1.022,10	0,09	0,38	0,38										
Trimedah Pundi Kas Syariah	852,82	0,29	0,53	0,53										
Trimedah Pundi Kas Syariah	1.086,13	0,18	3,46	3,46										
Terproteksi														
Batavia Proteksi Maxima 2	1.024,33	0,68	1,95	1,95										
Batavia Proteksi Maxima 6	1.021,05	0,72	2,08	2,08										
Batavia Proteksi Maxima 15	1.036,09	1,09	0,00	0,00										
Batavia Proteksi Ultima 1	1.031,28	0,98	10,18	10,18										
Batavia Proteksi Ultima 3 (14-April-2021)	999,45	-0,22	3,02	3,02										
Batavia Proteksi Ultima 9	1.010,72	-0,33	0,85	0,85										
Batavia Proteksi Ultima 12	1.029,45	0,99	10,69	10,69										
Insight Proteksi 1	933,58	-2,36	3,47	3,47										
Insight Proteksi 3	925,87	0,45	6,31	6,31										
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1.019,28	-0,26	1,21	1,21										
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1.021,53	-0,02	0,22	0,22										
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1.023,61	0,71	0,01	0,01										
Mega Asset Proteksi 7 (04-Mar-21)	1.005,74	1,28	2,16	2,16										
Mega Asset Proteksi 11	1.021,71	0,45	1,79	1,79										
Batavia Proteksi Gembala 1	1.024,91	-0,03	0,00	0,00										
Batavia Proteksi Gembala 2	1.024,91	-0,03	0,00	0,00										
Batavia Proteksi Gembala 3	1.024,91	-0,03	0,00	0,00										
Batavia Proteksi Gembala 4	1.024,91	-0,03	0,00	0,00										
Batavia Proteksi Gembala 5	1.024,91	-0,03	0,00	0,00										
Batavia Proteksi Gembala 6	1.024,91	-0,03	0,00	0,00										
Batavia Proteksi Gembala 7	1.024,91</td													

Kontan Jumat, 21 Mei 2021

Reksadana Periode 20 Mei 2021

PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF

PINNACLE ENHANCED LIQUID ETF

PINNACLE INDONESIA ESG ETF

PINNACLE INDONESIA LARGE CAP ETF

Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index

Indeks IDX

INDeks INSIGHT INDEKS IDX30

Indeks Trimegah Fse Indonesia Low Volatility Factor Index

INDEKS UOBAM INDEKS BISNIS 27

MAYBANK INDONESIA

Pendapatan Tetap

Cipta Dana Obligasi

DANAMAS DOLLAR

MNC DANA DOLLAR

OSO DANA INVESTASI

SYARIKAT SAHAM DINAMIS

SYARIKAT SAHARA SAHAM BERKAH SYARIAH

VHN DANA SAHAM

Campuran

AURORA BALANCE

AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND

BNI AM UGAM PROGRESSIVE BALANCED

GAP DANA KOMBINASI

LAUTANDAHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND

MINNA PADI KERATON BALANCE

SYARIKAT CAMPURAN BIN AL PRIORITAS MINDI

Majon Dara Lestari Univas Syariah Kualia Indonesia

Pasar Uang

DANAREKSANA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI

SYARIKAT PASAR UANG PNMA FALAH 2

SYARIKAT TRIMEGAH KAS SYARIAH 3 (19/04/2021)

SYARIKAT TRIMEGAH KAS SYARIAH 5

Ayers Asa Asset Management Money Market Fund

Danakita Stabil Pasar Uang

Syariah Pasar Uang PNM Arafah

Syariah Schroder Dana Likuid Syariah

Terproteksi

Syariah Terproteksi Bni Am Proteksi Syariah Kiranthi

Syariah Terproteksi Rhs Shaha Capital Protected Fund 1

Syariah Terproteksi Rhs Shaha Capital Protected Fund 2

Syariah Terproteksi Rhs Shaha Capital Protected Fund 3

TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI

TERPROTEKSI BMS AM PROTEKSI XLVI

TERPROTEKSI BMS AM PROTEKSI XXXIV

TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7

TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8

TERPROTEKSI CPTA TETAP XVII

TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34

TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52

TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68

TERPROTEKSI HPM SMART PROTECTED X

TERPROTEKSI HPM STRATEGIC PROTECTED

TERPROTEKSI HPM STRATEGIC PROTECTED II

TERPROTEKSI HPM STRATEGIC PROTECTED III

Terproteksi Major Capital Protected Fund Indonesia

Terproteksi Major Capital Protected Fund Indonesia II

TERPROTEKSI MANDIRI SERI 147

Terproteksi Mandiri Seri 172

TERPROTEKSI MANDIRI SERI 194

TERPROTEKSI MANDIRI SERI 201

TERPROTEKSI MANDIRI SERI 215

TERPROTEKSI MANDIRI SERI 216

Terproteksi Masa Cemerlang 10

TERPROTEKSI SIMAS CEMERLANG 15

Terproteksi Syariah Capital Protected Fund 15

Terproteksi Syariah Capital Protected Fund 17

Terproteksi Syariah Capital Protected Fund 20

TERPROTEKSI VICTORIA 10

TERPROTEKSI VICTORIA 6

Indeks

Ayers Asa Asset Management Equity Index Sri Kehati

KETERANGAN

Exdate Dividend 20052021 Idr 3.012311269200/unit Payment 20052021-Syariah Trimekah Kas Syariah 5

Exdate Dividend 20052021 Idr 17.67802191780/unit Payment 21052021-Terproteksi Mandiri Seri 207

BANK BNI

Pendapatan Tetap

CORPORATE OBLIGASI FIXED INCOME FUND

INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND

INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND

INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART

LAUTANDAHANA MAXIMA INCOME FUND

MNC DANA DAIWA

MNC DANA SYARIAH

SEMESTA DANA OBIGASI I

SYARIKAT LAUTANDAHANA SHARIA INCOME FUND

SYARIAH MAJUSSIR SURAKA NEGRARA INDONESIA

VALBUKA FIXED INCOME FUND I

Saham

INSIGHT WEALTH

MAJORS SAHAM ALPHA RECOVERY PERDANA

MNC SMART ENERGY FUND

OSO FLORES ENERGY FUND

PAN ARCADIA DANA SAHAM BERTUMBUH

PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF

PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF 2

PINNACLE DANA PERSIAPAN

POOL ADVISTA CAPITAL OPTIMAL

PRATAMA DANA ALPHA SAHAM

PRATAMA DANA ATRAKTI SAHAM

PRATAMA DANA CEMERLANG SAHAM

PRATAMA DANA GEMILANG SAHAM

PRATAMA DANA MANTAP SAHAM

SAM DANA CERDAS

SUCCOREINVEST PRIMA FUND

SYAILENDRA DANA INVESTASI DINAMIS

Asia Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat

Campuran

CORPUS BALANCED FUND I

INSIGHT BHINNEKA BALANCED FUND

INSIGHT BRIGHT

INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT 2

INSIGHT STATE BALANCED FUND

INSIGHT FELLOWSHIP

INSIGHT GENERATE BALANCED FUND

INSIGHT GREEN

INSIGHT INSPIRASI

INSIGHT LIFE

INSIGHT PLAN

INSIGHT SUPPORT

INSIGHT SUKARINA BANGSA

INSIGHT TUNAS RANGSANG BALANCED FUND 2

MAM BALANCED FUND

PRATAMA DANA CAMPURAN

RECAPITAL KRAKATAU BALANCED FUND

SUCCOREINVEST DANA SEHAT BERIMBANG

SUCCOREINVEST PREMIUM FUND

SYAILENDRA DANA INVESTASI DINAMIS

TERPROTEKSI DANARAHADA



Reksadana Periode 20 Mei 2021

araad SAHAM INDONESIA	64,79	-43.80	65,72	66,73
NAAM SAHAM AGROSIF	715,42	-2,52	25,93	20,43
ARIAH CORFINA EQUITY SYARIAH	273,48	-0,74	31,20	31,20
NAAM DANA SYAHRA MUSAHAMAH	1,072,48	-1,81	15,70	12,28
APITAL OPTIMAL EQUITY	1,151,97	-0,93	7,00	12,42
APITAL OPTIMAL EQUITY	937,83	-2,33	19,63	19,03
NM EKUITAS SYARIAH	1,075,16	-4,78	8,52	4,31
NM SAHAM UNGGULAN	571,52	-3,99	17,90	12,74
WIBAHNUN MAHOGANY	858,49	-0,70	33,53	28,30
ARIAH Pinnacle INDONESIA SHARIA EQUITY FUND	1,182,19	-18,24	-0,94	-1,44
nhinhan Equity Growth	805,20	15,57	-16,94	20,97
	2,144,21	-1,06	41,80	38,99
ampruan				
WOOOM INDONESIA OPTIMUM FUND	1,257,32	-0,07	13,53	10,18
ATAVA CAMPURAN GEMILANG	1,344,99	0,13	6,70	6,70
NA AM DANA CAMPURAN INVESTASI GEMILANG	1,279,53	0,40	9,15	9,15
APITAL BALANCED FUND	1,098,49	1,36	-1,85	-2,34
APITAL BALANCED GROWTH	904,70	-0,78	13,48	6,87
APITAL OPTIMAL BALANCED	1,486,73	0,48	2,33	1,82
APITAL CORE PROTECTED BALANCE INDONESIA	1,097	0,54	10,44	8,25
NA AM CAMPURAN T	1,586,93	-2,59	24,75	24,78
NA AM DANA CAMPURAN GEMILANG	1,271,01	-1,22	15,29	14,50
NM SYARIAH	2,642,40	-2,67	5,87	5,99
HINHAN PROFIT GLOBAL BALANCE FUND	1,065,40	-3,14	-4,23	7,99
HINHAN SUPREME BALANCE FUND	1,461,83	-3,80	13,73	9,27
ARIAH CAPITAL SHARIA BALANCED	1,342,76	20,54	20,88	13,84
ARIAH SUCINORITEN SHARIA BALANCED FUND	1,061,21	0,32	34,65	0,00
RIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1,478,78	-0,91	45,52	45,52
mpuruan Avira Alokasi Aset Strategis	1,058,26	-0,33	0,00	0,00
nhinhan Seimbang Fund	1,716,60	-1,20	18,03	15,69
Seimbang Sahabah Berimbang	1,050,92	0,27	0,00	0,00
as Uang				
ARIAH PINNACLE SHARIA MONEY MARKET FUND	1,163,07	0,28	3,96	3,96
RIVIST LIQUID FUND	1,124,73	0,25	4,92	4,92
NA AM DANA LIKUID	1,677,28	0,29	4,20	4,20
NAAM DANA LANCAR SYARIAH	1,566,25	0,30	4,47	4,47
NAAM DANA PASAR UANG KEMILAU	1,977,38	0,29	4,28	4,28
NAAM DANA PASAR UANG SYARIAH AMERITA	1,159,91	0,24	2,71	2,71
S MONEY MARKET FUND	1,087,06	0,40	5,93	5,93
BNAM PROTEKSI BNI AM LIKUID PRIORITAS III	1,098,98	0,28	3,03	3,03
BNAM PROTEKSI BNI AM LIKUID PRIORITAS IV	1,072,11	0,34	0,00	0,00
BNAM PROTEKSI BNI AM LIKUID PRIORITAS V	1,084,00	0,34	0,00	0,00
MU PUAS	3,954,26	0,24	2,71	2,71
REMIER PASAR UANG II	1,106,39	0,34	4,83	4,83
ARIAH LAUTANDHANA PASAR UANG SYARIAH	1,065,28	0,25	4,41	4,41
RIM K 2	1,628,82	0,36	4,41	4,41
eproteksi				
ATAVIA PROTEKSI ULTIMA 11	1,000,29	0,89	7,16	7,16
NAAM PROTEKSI SYARIAH LXX	1,026,75	0,46	5,94	5,94
DST INSIGHT PROTEKSI SYARIAH III	1,040,56	0,47	7,43	7,43
PROTEKSI BNI AM LIKUID SERI 168	1,092,56	0,41	6,24	6,24
DT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 147	1,062,21	0,42	4,27	4,27
DT BAHANA CORE PROTECTED FUND 139	1,024,19	0,37	7,04	7,04
DT BAHANA CORE PROTECTED FUND 152	0,6742	-33,74	-29,04	-29,04
DT BAHANA CORE PROTECTED FUND 133	0,6982	-32,95	-28,17	-28,17
DT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 166	1,012,23	0,48	7,04	7,04
DT BAHANA PROTECT FUND CEMERLANG 87	1,039,03	1,26	10,85	5,44
BNAM PROTEKSI CHIRAYU	1,050,35	0,55	7,41	7,41
BNAM PROTEKSI RAYSHIVA	1,040,94	0,50	7,89	7,89
BNAM PROTEKSI RAYSHIVA	1,069,63	0,00	1,62	1,62
DT CIMPRAK PROTEKSI CPE XXIX	970,70	0,43	5,31	5,31
DT CIMPRAK PRINCIPAL CPE XX	1,000,66	0,50	7,41	7,41
DT INSIGHT PROTEKSI 12	935,46	0,97	10,55	10,55
DT INSIGHT PROTEKSI 116	1,008,42	0,56	7,25	7,25
DT INSIGHT PROTEKSI 7	1,419,38	0,37	6,73	6,73
DT INSIGHT PROTEKSI 8	1,037,68	0,49	6,88	6,88
DT MANDIRI SERI 144	1,068,49	0,35	9,62	9,62
DT MANDIRI SERI 162	1,016,71	0,36	7,68	7,68
DT MANDIRI SERI 14	1,016,63	1,10	13,91	13,91
DT MANDIRI SERI 145	1,005,16	0,58	7,30	7,30
DT MANDIRI SERI 146	1,003,03	0,49	14,97	14,97
DT PNMM INVESTA 11	918,26	0,82	4,50	4,50
DT SYALENDARA CAPITAL PROTECTED FUND 16	987,35	0,45	5,75	3,64
DT SYALENDARA CAPITAL PROTECTED FUND 26	1,067,91	0,37	4,80	3,75
ARIYAH TERPROTEKSI MANDIRI SYARIAH SERI 168	1,035,29	-1,30	5,76	5,76
PROTEKSI AVRIST DAMA PROTEKSI SPIRIT 8	1,046,63	0,39	7,15	5,03
PROTEKSI BHANA CORE PROTECTED FUND 132	1,069,80	0,92	11,64	11,64
PROTEKSI BAHANA Progressive Protected Fund 168	1,018,72	0,37	6,55	6,55
PROTEKSI BAHANA Progressive Protected Fund 172	1,043,26	0,39	8,21	8,21
PROTEKSI BAHANA PROTECT FUND 184	1,072,07	1,07	13,17	13,17
PROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 31	1,012,40	0,00	0,00	0,00
PROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 21	972,72	0,56	7,36	7,36
PROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 26	994,47	0,57	7,54	7,54
PROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 29	1,001,88	0,46	6,68	6,68
PROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 8	1,000,26	0,44	6,73	6,73
PROTEKSI BNAM AM PROTEKSI AGATHIS	1,073,03	0,83	11,25	11,25
PROTEKSI BNAM AM PROTEKSI ALBASIA	1,042,74	0,36	0,00	0,00
PROTEKSI BNAM AM PROTEKSI KANIGARIA	1,016,12	1,14	8,46	8,46
PROTEKSI BNAM AM PROTEKSI JKT SWARAJAYA	1,050,06	0,58	0,00	0,00
PROTEKSI BNAM AM PROTEKSI RAJA RASA	1,013,96	0,57	7,33	7,33
PROTEKSI BNAM AM PROTEKSI SHOREA	1,018,31	0,90	9,35	8,81
PROTEKSI BNAM PROTEKSI LXVI	1,011,47	0,43	5,62	5,62
PROTEKSI BNAM PROTEKSI LXVII	1,203,68	0,41	10,92	10,92
PROTEKSI BNAM PROTEKSI LXVIII	1,010,24	0,42	5,58	5,58
PROTEKSI EASTSPRING PROTEKSI CITADEL 1	1,034,08	0,45	0,00	0,00
PROTEKSI INSIGHT PROTEKSI 47	1,024,44	0,52	6,01	6,01
PROTEKSI MANDIRI SERI 160	1,015,62	0,45	6,93	6,93
PROTEKSI MANDIRI SERI 161	1,013,53	0,55	6,92	6,92
PROTEKSI MANDIRI SERI 170	997,40	0,15	3,10	3,10
PROTEKSI MANDIRI SERI 171	1,041,55	0,49	4,05	4,05
PROTEKSI MANDIRI SERI 178	1,042,98	1,31	9,22	9,22
PROTEKSI MANDIRI SERI 179	1,045,13	0,79	0,00	0,00
PROTEKSI MANDIRI SERI 180	1,043,11	0,36	5,80	5,80
PROTEKSI MANDIRI SERI 183	1,048,51	1,00	0,00	0,00
PROTEKSI MANDIRI SERI 186	1,043,95	0,79	0,00	0,00
PROTEKSI MANDIRI SERI 187	1,047,24	1,09	7,19	7,19
PROTEKSI MANDIRI SERI 188	1,051,59	1,15	9,42	9,42
PROTEKSI MANDIRI SERI 195	1,023,01	0,73	7,18	7,18
PROTEKSI MANDIRI SERI 200	1,047,79	0,53	6,50	6,50
PROTEKSI MANDIRI SERI 214	1,021,59	0,56	6,94	6,94
PROTEKSI MANDIRI SERI 35	1,189,22	0,66	11,24	11,24
PROTEKSI MANDIRI SERI 51	1,020,10	0,26	1,78	1,78
PROTEKSI MANDIRI SERI 67	1,019,70	0,63	2,71	2,71
PROTEKSI MANDIRI SERI 85	1,045,32	1,23	9,13	9,13
PROTEKSI MANDIRI SERI 180	1,010,46	0,75	0,00	0,00
PROTEKSI MANDIRI SERI 181	1,040,26	1,42	0,00	0,00
PROTEKSI MANDIRI SERI 182	1,040,49	0,30	8,14	8,14
PROTEKSI MANDIRI SERI 183	1,035,31	0,44	8,81	8,81
PROTEKSI MANDIRI SERI 184	1,027,91	0,75	3,34	3,34
PROTEKSI MANDIRI SERI 185	1,030,10	-0,93	7,26	7,26
PROTEKSI MANDIRI SERI 186	1,057,83	0,35	4,63	4,63
PROTEKSI MANDIRI SERI 187	997,48	-0,68	10,96	10,96
PROTEKSI MANDIRI SERI 188	1,003,26	0,47	0,00	0,00
PROTEKSI BHANA Core Protected Fund 1	0,6706	-33,21	-32,61	-32,61
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 177	1,048,10	0,35	7,57	4,41
PROTEKSI BHANA PROTECT FUND 176	957,47	0,62	1,02	-1,95
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 178	1,044,08	0,74	48,12	48,12
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 182	1,011,07	0,76	8,53	8,53
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 187	1,029,47	1,23	10,06	10,06
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 188	1,012,62	-0,70	8,07	8,07
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 189	1,040,68	0,55	8,49	8,49
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 196	990,24	-0,64	11,69	11,69
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 197	1,001,92	0,53	8,85	8,85
PROTEKSI BHANA Progressive Protected Fund 199	988,09	-0,65	11,86	11,86
PROTEKSI BHANA PROTECT FUND 200	1,088,51	0,16	0,00	0,00
PROTEKSI Batavia Proteksi CPMX 9	1,004,43	0,75	0,00	0,00
PROTEKSI CPMX 9	1,046,31	1,04	10,74	10,74
PROTEKSI CHIRAYU	992,10	1,11	15,48	15,48
PROTEKSI RHE Capital Protected Fund 53	1,056,20	0,56	11,43	11,43
PROTEKSI Sam Daha Obligasi Proteksi 9	1,005,46	0,58	3,58	0,00
PROTEKSI Sam Daha Obligasi Proteksi 9	1,070,47	0,83	7,25	7,25
change Fund				
ARIAH PINNACLE ESHARING ADDITIONAL	353,14	-5,13	10,46	10,46
MM ETC Core LOQ5	831,81	-2,76	29,87	29,87
KEB HANA INDONESIA				
Apapun Tetap				
ARIAH PRINCIPAL INCOME FUND SYARIAH	1,004,05	0,34	0,00	0,00
ARIAH ARVIST INDEKS LOQ45	0,00	0,00	0,00	0,00
ARIAS INCASH SR KEHATI LIKUID I SR LIKUID	1,063,21	0,39	5,14	5,14
ARIAS INCASH SR KEHATI LIKUID I SR LIKUID	0,00	0,00	0,00	0,00
ARIAS INCASH SR KEHATI LIKUID I SR LIKUID	1,008,91	0,25	0,00	0,00
ARIAS SHINAH SHARIA MONEY MARKET FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
proteksi				
PROTEKSI BNI AM PROTEKSI SQUAMOSA	937,42	-0,97	0,00	0,00
PROTEKSI SHINAH PROTEKSI IV	1,114,98	-2,85	0,00	0,00
PROTEKSI STAN PROTECTED IX	1,033,09	0,65	0,00	0,00
PROTEKSI STAN PROTECTED X	1,046,13	2,91	0,00	0,00
PROTEKSI STAN PROTECTED XI	1,007,75	0,08	10,27	10,27
PROTEKSI TRIMEGAH PROTEKSI 12	1,010,33	0,62	8,67	8,67
PROTEKSI TRIMEGAH PROTEKSI 16	1,010,33	0,62	8,67	8,67
change Traded Fund				
ARIAS KISI MSCI INDONESIA ETF	959,76	-3,82	0,00	0,00
SYARIAH INDONESIA				
endapan Tetap				
ARIAH PRINCIPAL INCOME FUND SYARIAH	1,004,05	0,34	0,00	0,00
ARIAS ARVIST PASAR UANG SYARIAH SYANDANA	0,00	0,00	0,00	0,00
ARIAS ARVIST PASAR UANG SYARIAH SYANDANA	1,063,21	0,39	5,14	5,14
ARIAS PASAR UANG SYARIAH NUSANTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
ARIAS PRINCIPAL CASH FUND SYARIAH 2	1,008,91	0,25	0,00	0,00
ARIAS SHINAH SHARIA MONEY MARKET FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
proteksi				
ARIAS Protekti Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4	1,005,94	0,51	0,00	0,00
ANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN				
as Uang				
ARIADNA DANA KUSANTARA	1,040,25	0,25	0,00	0,00
ARIADNA DANA KUSANTARA OPTIK 3	1,062,23	0,59	0,00	0,00
ARIAS UANG PNM DANA KAS PLATINUM 2	1,060,64	-0,22	4,51	4,51
B-MONEY MARKET FUND 8	1,016,63	0,25	0,00	0,00
JCORINVEST KAHURIPAN MONEY MARKET FUND	1,072,02	0,27	0,00	0,00
AILENDARIA MONEY MARKET FUND 5	1,040,16	0,28	0,00	0,00
MEGAHUNDI KAS 11	0,00	0,00	0,00	0,00

20 DATA PASAR

Kontani.co.id



Kontan Jumat, 21 Mei 2021



Data 'realtime' kurs rupiah dan valas di ujung jarimu

<https://pusatdata.kontan.co.id>

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 29 Mei 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV
BASIC MATERIALS													
Basic Materials													
ADMO	Polychem Indonesia Tbk.	159	164	159	161	2	-1.26	173	364.100	58.631.400	-1.15	-140	0.27
AGRI	Aneka Gas Industri Tbk.	1.020	1.020	1.010	1.015	-5	-0.49	73	2.448.800	2.487.750.000	-15.88	-64	0.92
AKPI	Argha Karya Prima Indus. Tbk.	59	55	55	55	-2	-4.17	10	3.000	3.000.000	-1.75	-97	0.17
ALDO	Alatku Indonesia Tbk.	262	262	244	246	-16	-6.11	47	24.300	6.234.500	-5.05	-165.000	1.32
ALKA	Alakasa Industriindo Tbk.	295	295	285	286	-10	-3.26	698	5.050.165.000	5.050.165.000	-1.75	-16	0.92
ALMI	Alumindo Light Metal Inds. Tbk.	240	250	236	248	8	-3.33	14	1.900	463.800	-0.85	-29	-0.84
ANTM	Aneka Tamang Tbk.	2.550	2.550	2.420	2.420	-130	-5.10	27.899	214.175.900	527.896.693.000	-23.05	-105	2.94
APLI	Asaplast Industries Tbk.	200	200	198	198	-2	-1.00	10	1.000	3.370.500	-99	-2	1.29
AYAH	Ayah Tasa Lestari Tbk.	97	97	95	95	-2	-2.04	10	1.000	8.693.000	-24.47	-14	-0.55
BAJA	Semen Baja Tbk.	388	412	379	298	-10	-26.35	10	10.000	8.750.000	-19	-95	4.25
BEBS	Beban Setiabaya Tbk.	306	306	286	286	-20	-6.54	567	2.089.600	559.928.000	-143	-3	6.98
BMSR	Bintang Mitra Sentosa Tbk.	178	180	166	166	-12	-6.74	523	2.283.700	385.421.300	-166	-1	1.61
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	102	103	98	98	-4	-3.92	3.903	247.113.900	24.648.093.000	-98	-1	0.84
BRNA	Berina Tbk.	1.295	1.295	1.295	1.295	0	0.00	100	129.500	11.88	-105	-1.53	
BRPT	Berita Pustaka Tbk.	875	925	869	869	-55	-6.29	7.778	79.231.800	72.816.590	-28	-42	4.25
BTDN	Betongan Manunggal Tbk.	132	132	37	402	-1	-9.35	10	1.000	8.655.600	-17	-5	0.92
CITA	Cita Mineral Investama Tbk.	2.720	2.720	2.570	2.650	-70	-5.27	3	45.450	118.236.000	-13.05	203	2.83
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	835	875	835	875	40	-4.79	59	91.826.000	7.42	-118	0.55	
CTBN	Citib Tubido Tbk.	2.700	2.700	2.700	2.700	0	0.00	3	600	1.620.000	-28.13	-96	1.51
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	162	162	160	160	-1	-0.62	492	5.562.700	895.929.400	-7.67	-21	1.21
DPNS	Duta Perdana Intisari Tbk.	1.245	1.245	1.245	1.245	0	0.00	30	4.281.000	6.38	-42	0.45	
ESAC	Esa Cipta Tbk.	1.245	1.300	1.281	1.281	-5	-3.94	94	9.920.000	12.000.500	-7.34	-10	0.35
ESAC	Megalestan Enpac Segtoharja Tbk.	50	51	50	51	-1	-2.00	88	3.622.700	181.152.500	-24	-3	0.91
ESPD	Sinergi Plastindo Tbk.	71	71	69	69	-2	-1.41	51	10.000	90.050.400	-24	-3	0.88
ESSA	Surya Epsika Tbk.	334	384	332	382	48	-13.47	10.802	194.631.100	71.417.623.200	-15.92	-24	2.03
FASW	Fajar Suara Wisesa Tbk.	7.600	7.600	7.600	7.600	0	0.00	0	0	242	314	4.09	
FPNL	Lotte Cheju Tuna Tbk.	242	250	226	236	-6	-2.48	403	2.243.100	532.276.600	-18.17	-3	0.98
GOST	Guntur Anugerah Sentra Tbk.	12	12	11	12	-1	-9.02	2.103	28.470.000	3.522.000	-1.17	-1	0.92
GCRP	Guru Raya Pulp and Paper Tbk.	365	365	365	366	0	0.00	500	183.000	36.366	-10	0.46	
HKMU	Hk Metals Utama Tbk.	80	81	79	80	0	0.00	429	9.678.800	71.356.100	-2.76	-29	0.41
JELI	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	140	143	138	140	0	0.00	67	52.720.000	17.5	-8	1.32	
JFSH	Ishidisco Tbk.	1.085	1.170	1.088	1.125	-40	-3.69	11	4.000	4.505.000	-102.27	-11	4.65
JCAR	Champion Pacific Industries Tbk.	356	358	352	355	-2	-0.56	406	127.200	44.884.000	-7.87	-45	0.81
JGFI	JGFI	1.245	1.245	1.245	1.245	0	0.00	10	1.000	8.000	-24	-1	0.41
JKSW	Jakarta Kyoe Steel Works Tbk.	60	60	60	60	0	0.00	0	0	8.57	-0.5	-0.2	0.02
JNCF	Indo Komodo Kompor Tbk.	101	105	101	105	-4	-1.66	67	53.200	54.660.200	-12.75	-5	0.41
JNCI	Intanwanya Internasional Tbk.	835	845	830	845	-10	-20.10	116	131.500	110.252.500	-3.97	213	0.45
JNCO	Vale Indonesia Tbk.	5.050	5.075	4.795	4.810	-240	-4.75	10.473	36.947.500	181.481.295.000	-24.29	198	1.66
JNKP	Inhat Indah Pulp and Paper Tbk.	9.100	9.300	8.775	8.875	-225	-4.27	4.608	9.758.700	874.282.500	-11.71	75	0.81
JNRU	Toha Putri Lesari Tbk.	825	925	800	805	-20	-2.42	21	9.900	9.414.000	-5.56	-13	0.53
JNTD	Jantung Duta Tbk.	163	163	163	163	0	0.00	46	340.000	1.250.000	-2.88	-1	0.45
JNTP	Indonesian Tunggal Prakarsa Tbk.	12.025	12.125	11.928	12.025	-130	-4.44	11.713	18.895.500	31.800.000	-1.65	-17	0.35
JPOL	Indopoly Swastha Industri Tbk.	168	168	168	177	9	-5.36	830	24.543.700	3.055.218.000	-9.32	-19	0.46
JSSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	276	280	258	270	-6	-2.17	206	27.229.400	7.289.829.200	-4.43	-61	0.56
JTWS	Jakarta Tyrex Tbk.	60	60	60	60	0	0.00	0	0	8.57	-0	-0.2	0.02
JYBD	Bersama Daurau Tbk.	71	77	69	72	-1	-1.41	146	22.547.700	1.645.081.700	-1.00	-1	0.62
KBRI	Kredit Binaan Raya Tbk.	50	50	49	50	-1	-2.00	100	1.000	1.000	-0.01	-1	0.31
KEMI	Ketemu Agung Internasional Tbk.	945	875	840	875	-30	-2.72	100	9.000	5.000	-1.00	-1	0.44
KMTR	Kiran Megratah Tbk.	436	436	424	430	-6	-1.38	99	174.200	74.900.000	-28.67	-18	0.78
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	615	620	605	615	0	0.00	1696	18.845.700	11.604.300	-21.96	-2	0.82
LMHS	Lionmesh Prima Tbk.	1.455	1.455	1.455	1.455	0	0.00	0	0	1.75	-1	-1	0.45
LTLS	Lautan Luas Tbk.	530	530	540	540	-10	-1.89	97	302.400	167.061.000	-5.35	101	0.41
LTMA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.530	2.610	2.480	2.500	-130	-4.44	11.713	35.497.000	192.100.000	-19.32	-1	0.43
LTMB	Merdeka Bumi Tbk.	272	272	264	270	-2	-0.24	150	688.000	145.000.000	-23.33	-1	0.56
LOMI	Madrasun Murni Indah Tbk.	2.070	2.070	2.070	2.070	0	0.00	0	0	5.32	-0.5	-0.2	0.02
NIKL	Pelmat Tin Nasional Tbk.	980	1.000	955	985	-5	-5.01	463	583.400	2.000.000	-3.97	213	0.44
NPGF	Nusa Palapa Gembira Sentra Tbk.	103	107	99	100	-3	-2.91	2.189	28.932.100	3.333.000	-10.17	-1	0.45
OKAS	Antora Indonesia Resources Tbk.	89	89	84	88	0	0.00	471	9.240.200	1.140.000	-10.21	-1	0.45
OPMS	Optima Prima Metal Sirengi Tbk.	665	695	645	685	-20	-3.01	2.535	15.174.000	10.225.000	-5.56	10	0.45
PANI	Panitia Raya Abadi Tbk.	1.168	1.168	1.168	1.168	0	0.00	0	0	1.000	-0.01	-1	0.45
PAPR	Papua Beton Praktis Tbk.	278	278	260	280	-4	-1.45	79	1.712.000	241.067.000	-7.98	-1	0.42
PATW	Watana Karya Beton Tbk.	288	290	288	290	-2	-0.69	7	1.500	433.000	-16.11	-18	0.39
TBMS	Tempaha Mulia Semana Tbk.	1.550	1.550	1.530	1.550	0	0.00	28	77.300	119.800.000	-5.02	309	0.73
TDPM	Timbalan Performance Materials Tbk.	119	119	119	119	0	0.00	0	0	59.5	-2	-0.54	0.54
TINB	Timbah Tbk.	1.730	1.730	1.650	1.650	-80	-4.62	9.259	50.950.300	85.484.829.000	-27.25	-1	0.43
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	87	842.300	42.136.200	-10.12	-410	-0.13
TKIM	TKIM	10.200	10.500	9.875	9.875	-325	-3.19	5.432	6.977.100	70.080.492.500	-6.72	14	



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease



IDpressrelease